

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BAITURRAHMAN
JEMPONG BARAT12**



Oleh

Lita Agustina

200110057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARIBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BAITURRAHMAN
JEMPONG BARAT**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapsi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Lita Agustina

200110057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARIBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Lita Agustina, NIM: 200110057 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baiturrahman Jempong Barat”, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

11 Januari 2024



Perpustakaan **Pembimbing UIN Mataram**

Wahyuni Murniati, M.P.d

NIP: 199211302019032027

Mataram, 12 Januari 2024

Hal: **UJIAN Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah an Keguruan

Di Mataram

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan hormt, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa/i : Lita Agustina

NIM : 200110057

Jurusan/Prodi : Pendedikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasah* skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasah*-kan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing



Wahyuni Murniati, M.P.d

NIP: 199211302019032027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa/i : Lita Agustina
NIM : 200110057
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah diberikan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 12 Januari 2024

Perpustakaan UIN Mataram

Saya yang menyatakan



Lita Agustina

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Lita Agustina, NIM: 200110057 dengan judul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat", telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 25 Januari 2024

Dewan Penguji

Wahyuni Murniati M.P.d
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Sarifudin M.P.d
(Penguji I)

Baiq Roni Indira Astriya M.P.d
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Jumarini, M.H.I.

NIP 197612312005011006

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Artinya, Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”. (QS. Al-Baqarah[2]:31)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

¹ QS. Al-Baqarah [2]:31.

*“kupersembahkan Skripsi ini untuk yang tercinta
ibku Amnah dan bapakku Mahadi, 10 saudara/i-ku,
keluarga tertekatku, sahabat-sahabatku,
almamaterku, dan semua guru serta dosen-
dosenku”*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam dan Sholawat serta salam semoga selalu tercurahan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya Aamiin,

Peneliti menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sempurna tanpa adanya bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Ibu Wahyuni Murniati, M.P.d, sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail dan terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban emnjdin skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Ibu Nani Husnaini, MP.d, selaku ketua program studi Pendidikan islam Anak Usia Dini;
3. Bapk Dr. Jumarim, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.ag, selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kmpus tnpa pernah selesai.
5. Dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya Ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 2 September 2023

Peneliti,

Lita Agustina



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitan	6
1. Ruang Lingkup	6
2. Setting Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	12
1. Strategi Guru	12
a. Pengertian Strategi Guru	12
b. Strategi Pembelajaran Guru	14
c. Macam-Macam Strategi Guru	17
d. Perencanaan Strategi.....	19
2. Perkembangan Bahasa	20
a. Pengertian Perkembangan Bahasa	20
b. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa	23
c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak	25
d. Factor Pendukung Dan Pengambat Dalam Perkembangan Bahasa Anak.....	27
G. Metodologi Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitan	28
2. Kehadiran Peneliti	29
3. Lokasi Penelitian.....	29
4. Sumber Data.....	30
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
6. Tehnik Analisis Data	35
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN.....	40

A. TEMUAN	40
1. Guru merangsang perkembangan Bahasa anak melalui strategi pembelajaran	40
2. Guru menulis kalimat sederhana dan meminta anak memilih huruf yang sama dengan kalimat tersebut.....	47
3. Guru meminta anak menebalkan huruf-huruf abjad.....	49
B. PEMBAHASAN	51
BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA PADA ANAK	60
A. TEMUAN	60
1. Faktor Pendukung.....	60
2. Faktor Penghambat.....	63
B. PEMBAHASAN	68
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun,50.
-----------	---

Tabel 3.1 Faktor Penghambur Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun,63.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Wawancara Guru Kelas A1, 40.

Gambar 2.1.a Guru Bertanya Tentang Keadaan Anak, 41.

Gambar 2.1.b Kegiatan Bernyanyi Bersama, 43.

Gambar 2.1.c Wawancara Guru Kelas, 44.

Gambar 2.2 Guru Meminta Anak Menunjuk Huruf Yang Sama, 47

Gambar 2.3 Guru Meminta Anak Menebalkan Huruf-Huruf Abjad, 49.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi Strategi Guru
Lampiran 2 Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak

- Lmpiran 3 Pedoman Observasi Factor Pendukung Dan Penghambat
Perkembangan Bahasa Anak
Lampiran 4 Pedoman Wawancara
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan
Lampiran 6 Dokumentasi
Lampiran 7 Gambaran Lokasi Penelitian
Lampiran 8 Wawancara Guru dan Kepala Sekolah
- Lampiran 9 Kegiatan Menggunakan Ragam Metode Pembelajaran
- Lampiran 10 Kegiatan Anak Menujuk Huruf Dan Angka
Lampiran 11 Kegiatan Anak Menulis Huruf



Perpustakaan UIN Mataram

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BAITURRAHMAN
JEMPONG BARAT**

Oleh:

Lita Agustina

200110057

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak yang dilakukan oleh guru melalui strategi-strategi yang diterapkan pada anak usia dini. Strategi guru adalah tindakan yang dilakukan oleh guru secara terus menerus dalam mengembangkan bermacam-macam aspek perkembangan pada anak, dapat dijelaskan bahwa perkembangan bahasa sangatlah penting untuk dikembangkan, karena bahasa sangatlah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pada anak usia 4-5 tahun diidentifikasi dengan partisipasi dalam percakapan, menyimak perkataan orang lain, menjawab pertanyaan sederhana, dan membaca gambar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Baiturrahman Jempong Barat?” dan “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun diTK Baiturrahman Jempong Barat?” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak di TK Baiturrahman Jempong Barat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru dan siswa. Alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak yaitu dengan cara menumbuhkan minat belajar anak dengan bermacam-macam strategi pembelajaran, meminta anak menunjuk huruf yang ditulis oleh guru, dan meminta anak untuk menebalkan huruf-huruf abjad. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci: Strategi guru dan Perkembangan bahasa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memulai bahasanya menggunakan bahasa tangisan, yang digunakan oleh bayi pada awal kelahirannya diperlukan untuk mencapai semua keperluan dan keinginannya.² Sejalan dengan itu perkembangan bahasa pada seorang bayi dimulai dengan cara meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dari satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana, dan seterusnya dengan melakukan hubungan sosial pada lingkungannya. Oleh karena itu, penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan komunikasi dengan orang lain.

Bahasa adalah alat komunikasi bagi setiap orang termasuk anak-anak. Melalui bahas anak dapat mengekspresikan pikiran, sehingga orang lain dapat memahaminya dan menciptakan suatu hubungan social. Bahasa merupakan alat berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi, keterampilan bahas juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah.³

Menurut UU No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pada Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa” Pengembangan bahasa usia dini mencakup perwujudan suasana untuk

² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung: Alifatama, 2018), hlm. 1-3.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 36-37.

perkembangannya kematangan bahasa dalam konteks bermain”.⁴ Oleh karena itu, salah satu karakter anak usia dini adalah usia bertanya, dimana anak sering kali mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu yang ia lihat dan pikirkan. Dengan bahasa anak dapat mengekspresikan apa yang ingin dikatakan dan diketahuinya tentang dunia sekitar.⁵

Strategi merupakan tindakan yang bersifat terus-menerus meningkatkan dan terus-menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan masa depan. Jadi strategi dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.⁶ Strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termaksud didalam penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Didalam strategi pembelajaran mencakup pendekatan, metode, model dan tehnik pembelajarannya.⁷

Mengingat pentingnya anak dalam pendidikan, dan pentingnya anak usia dini dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, maka PAUD perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini pendidik memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak

⁴ Mohammad Nuh, *Undang-Undang No. 146*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hlm. 4.

⁵ Indriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 222.

⁶ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 62.

⁷ Anissatul Mufarokah,, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36.

selanjutnya, serta menjadi pondasi perkembangan kepribadiannya.⁸ Guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam membantu anak mengembangkan semua lingkup perkembangan bahasa agar anak tidak melakukan kesalahan dalam berbahasa. Guru dituntut memiliki metode praktis yang menyenangkan dan kreatif dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak.

Lembaga pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam meningkatkan aspek perkembangan pada anak. Salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa anak usia dini, pada tahap ini pendidik diharapkan mampu mencari dan membuat bahan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak. Permainan yang dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran dalam mengembangkan aspek bahasa yaitu menggunakan alat peraga berupa buku bergambar, mendengarkan lagu, bernyanyi, membaca cerita (berdongeng) dan menulis huruf abjad. Pendidik dapat menerapkan berbagai cara pada anak namun tetap sesuai dengan kondisi lingkungan anak.

Berdasarkan observasi awal pada TK Baiturrahman Jempong Barat strategi yang dilakukan oleh guru di TK tersebut yaitu dengan memberikan berbagai macam rangsangan yaitu dengan menyuruh anak menggambar lalu diikuti dengan menulis kosa kata yang sesuai dengan gambar tersebut misalnya gambar pelangi maka anak diminta untuk mengikuti ejaan dari kata pelangi, selanjutnya ialah guru melakukan *ice breaking*, bercerita atau

⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 44.

berdongeng, dan melakukan tanya jawab. Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat sudah terbilang bagus dalam perkembangan bahasa anak, anak dapat berbahasa secara baik dan benar, menyalurkan pikiran, perasaan, serta keinginan contohnya ketika anak mengeluarkan kata-kata berupa marah, sedih, bahagia, takut, kesal, gugup dan lain sebagainya seperti ungkapan “Dia mengganggu saya buk” atau “Dia mengambil pensil saya”, serta anak tidak sulit dalam melakukan interaksi dengan guru, teman sebaya bahkan berinteraksi dengan orang lain yang baru mereka temui (orang asing). Karakteristik bahasa anak dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa itu sendiri.⁹

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di TK tersebut tentang **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Aspek Bahasa pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Baiturrahman Jempong Barat?

⁹ *Observasi*, Kelas 1A TK Baiturrahman, 16 Mei 2023.

2. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun diTK Baiturrahman Jempong Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
 - 1) Untuk menambah kemampuan pendidik dalam pengetahuan dan wawasan terhadap perkembangan peserta didik yang mengalami berbagai macam permasalahan pada perkembangan bahasa.
 - 2) Sebagai bahan masukan dan solusi terhadap permasalahan perkembangan bahasa.

b. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.
- 2) Untuk meningkatkan proses berinteraksi pada anak.

c. Bagi Penelitian

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah dan sebagai alat bagi peneliti dalam pertimbangan atas peranan guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Mengingat pembahasan yang dibahas pada penelitian ini begitu luas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, pembahasan yang dimaksud adalah pembahasan yang dijelaskan secara terperinci sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adapun batas masalah dalam penelitian ini yaitu: strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Baiturrahman Jempong Barat yang terletak di Jl. H Naim No. 19 Jempong Baru Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap studi penelitian terdahulu yang terkait untuk menghindari plagiasi dan duplikasi untuk menjamin keaslian dan keabsahan suatu penelitian yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu dalam hal ini, peneliti akan mengungkapkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Penelitian Maini Sundari yang berjudul: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan bahasa anak pada usia 3-4 tahun yaitu dengan: merangsang minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenalkan lambang tulisan. Dengan demikian, bahasa menjadi sarana penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Perkembangan pemakaian bahasa anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak, semakin anak bertambah umur maka akan semakin banyak kosa kata yang dikuasai dan semakin jelas penglafalan atau pengucapan katanya.

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama

¹⁰ Maini Sundari, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung”, (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2018), hlm. 6.

meneliti tentang perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Maini Sundari berfokus pada anak usia 3-4 tahun juga berfokus pada upaya yang dilakukan oleh guru di Play Grup Islam Bina Wayhalim Bandar Lampung , sedagkan penelitian ini berfokus pada usia 4-5 tahun dan berfokus pada strategi yang dilakukan oleh guru di TK Baiturrahman Jempong Barat.

2. Penelitian Wika Niati yang berjudul: “Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru mempunyai tanggung jawab mencerdaskan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah diharapkan ada pada diri setiap anak, untuk itulah guru dalam penuh dediksi dan loyalitas berusaha membimbing, membina dan memnberikan stimulus terhadap anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna untuk nusa dan bangsa.

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu. Persamaanya adalah sama-sama meneiti tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Niati berpusat

¹¹ Wika Niati, “Peran Guru falam Mestimulasi Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kabupaten Saluma”, (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2019), hlm. 6.

pada peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak sedangkan penelitian ini mengacu pada strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak, pada penelitian Wika Niati lebih berfokus pada kelompok usia 5-6 tahun, namun pada penelitian ini berfokus pada kelompok usia 4-5 tahun serta lokasi penelitian antara Wika Niati dan peneliti berbeda .

3. Penelitian Tiara yang berjudul, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu”.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru di RA An-Najwan yang mana bentuk pembelajarannya terstruktur, dan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu seperti: bercerita, bernyanyi, latihan dan tanya jawab.

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian Tiara berfokus pada seluruh usia anak yang ada di RA An-Najwan Kecamatan Wampu , namun pada peneliti lebih memfokuskan pada usia anak secara detail

¹² Tiara, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu”, (*Skripsi*. Fakultas Agama Islam, 2020), hlm. 47.

yaitu 4-5 tahun serta lokasi penelitian antara Tiara dan peneliti juga berbeda.

4. Penelitian Nasratul Husna yang berjudul “Upaya Guru PAUD dalam Perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di PAUD Cinta Bundadesa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah”¹³. Hasil yang ditunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru melalui metode bercerita dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga dan tidak menggunakan alat peraga tergantung dari setiap guru yang mengajar. Seorang yang berada pada usia 5-6 tahun ini menyukai tuturan cerita dan ia sendiri senang menuturkan sebuah cerita atau pengalamannya.

Dari penelitian diatas, terdapat perasamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, melibatkan guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Nasratul lebih berfokus pada metode bercerita sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan bahasa anak sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi apa yang dilakukan guru sehingga dapat mengembangkan aspek bahasa pada ank. Lalu pada lokasi

¹³ Nasrul Husna, “Upaya Guru PAUD dalam Perkembangan Bahasa Anak usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah”, (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2022), hlm. 47-48

penelitiannya, lokasi penelitian dari Nasratul berbeda dengan lokasi penelitian dari peneliti, Nasratul melakukan pengamatan di PAUD Bundadesa Air Putih yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah, sedangkan peneliti melakukan pengamatan di TK Baiturrahman Jempong Barat.

5. Hawin Anfubi yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba’ul Huda Desa Sedang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”.¹⁴ Hasil yang ditunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan bahasa anak dengan berbagai macam peran guru diantaranya guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator yang dimana guru harus menjadi perancang dan pengarah untuk perkembangan imajinasi anak. Anak yang memiliki imajinasi, daya ingat yang kuat dan mudah menyimpan maka motivasi yang diberikan oleh gurunya dengan bahasa dapat ia terima dengan baik dan juga bisa mengikuti arahan dari gurunya sesuai tingkatan usianya. Selanjutnya fasilitator, dimana guru memberikan fasilitas berupa pemberian kebutuhan pembelajaran anak dalam peningkatan bahasanya melalui berbagai macam metode, model

¹⁴ Hawin Anfubi, “ Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak usia Dini di Kelompok Bermain Mamba’ul Huda Desa Sedang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”, (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), hlm. 48-50.

serta strategi yang diberikan oleh guru yang sesuai dengan tahapan usianya.

Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Perasamaannya adalah penelitian diatas dan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama mengembangkan aspek bahasa anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Hawin berfokus pada peran guru dalam meningkatkan bahasa anak sedangkan peneliti berfokus pada strategi-strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak. Lalu, lokasi pada penelitian Hawin dilakukan pada Kelompok Bermain (KB) Mamb'ul Huda Desa Sedang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo berbeda dengan lokasi peneliti yaitu dilakukan di TK Baiturrahman Jempong Barat Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda, strategi merupakan gabungan kata *stratos* yang artinya militer dan *ago* yang artinya memimpin, sebagai kata kerja, strategi berarti merencanakan (*to*

plan), strategi yaitu perencanaan untuk mencapai sesuatu.¹⁵ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah taktik tipuan dalam pertempuran atau peperangan. Dalam dunia pendidikan strategi dikatakan sebagai sebuah metode perencanaan atau rentetan dari rancangan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan khusus. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan pula sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisis tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶

Strategi yang dilakukan oleh guru memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Strategi guru merupakan pendekatan umum dalam proses belajar mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan di gunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.¹⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa strategi guru yaitu suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 127.

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1092.

¹⁷ Paul Eggan dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2012), hlm. 6.

aktiitas belajar peserta didiknya dengan berbagai langkah seperti dengan menggunakan pendekatan yang tepat, menanamkan kerja sama dengan orang tua peserta didik serta memberikan nasehat dan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam perkataan dan sebagainya.¹⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru ialah peranan penting dalam mewujudkan suatu keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran, karena dengan menggunakan strategi yang tepat akan memungkinkan anak belajar dan berkembang secara optimal sehingga pembelajaran yang didapatkan bermakna bagi peserta didik.

b. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi guru dalam mengembangkan bahasa pada anak merupakan suatu serangkaian renncana kegiatan yang termaksud didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan hal yang harus diperkahitan oleh guru dalam proses pembelajaran. Terdapat tiga strategi pembelajaran di dalam sebuah pembelajaran diantaranya: strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengolahan. Strategi

¹⁸ Ermis, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 24.

pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode, teknik pembelajaran secara spesifik.¹⁹

Berikut penjelasan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya:

1) Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Strategi pengorganisasian merupakan metode atau langkah-langkah yang hendak digunakan dalam mengorganisasi bidang studi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁰

2) Strategi penyampaian merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi penyampaian adalah menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar, menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja. Dengan strategi penyampaian mencakup lingkungan fisik, guru, bahan-bahan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.²¹

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 9Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 5-6.

²⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

²¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malik Press, 2012), hlm. 18.

- 3) Strategi pengolahan ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pengorganisasian dan penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak ada 4 (empat) klasifikasi penting variable strategi pengolahan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik, motivasional, dan kontrol belajar.

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut.²²

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.

²² Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5-6.

4) Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria atau sumber keberhasilan hingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dilanjutkan akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan siste instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.²³

c. Macam-macam Strategi Guru

Adapun macam-macam strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pemberian rangsangan atau stimulus dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini diantaranya:

- 1) Strategi komunikasi langsung dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Hal ini erat kaitannya dengan kegiatan bercakap-cakap maupun bercerita secara langsung dengan anak. Kegiatan komunikasi secara langsung ini dapat dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas, tidak hanya bercerita dengan gurunya saja namun anak juga bisa berkomunikasi secara langsung dengan teman sebayanya.

²³ Dhieni, Nurbian, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 63.

- 2) Penggunaan media bergambar dapat dilakukan dengan menunjukkan suatu gambar pada anak, kemudian guru menstimulasi anak untuk mengungkapkan kata ataupun bercerita sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Media bergambar adalah media pendukung dalam proses belajar mengajar anak dilakukan untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini agar kosa kata (perbendaharaan kata) anak dapat berkembang pesat seiring dengan perkembangan usia anak.
- 3) Asesmen perkembangan bahasa dapat dilakukan dengan mengamati anak dalam berbicara maupun bercerita dengan teman sebaya dan guru-gurunya. Asesmen perkembangan bahasa pada anak ini dapat berupa catatan anekdot dan ceklis yang disusun sesuai dengan indikator-indikator perkembangan bahasa anak. Dengan cara ini perkembangan bahasa anak akan semakin lebih baik lagi.²⁴

²⁴ Nurul Ilmi, dkk, “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini diTK FKIP USK Darussalam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume. 7, Nomor. 4, November 2022, hlm. 42-44.

d. Perencanaan Strategi Guru

Tugas merencanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan oleh pendidik. Pendidik pada taman kanak-kanak yang dimaksud adalah guru dan guru pendamping. Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyusunan rencana pembelajaran dilakukan oleh guru difasilitasi oleh kepala sekolah. Berkaitan dengan tugas guru sebagai perencana, maka perencanaan pembelajaran wajib disusun oleh guru secara mandiri. Terdapat tiga jenis perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan dan disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu:

- 1) Program Semester (Prosem).
- 2) Program Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Program Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).²⁵

Sehingga perencanaan menjadi persiapan bagi guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran baik secara waktu, fisik, maupun ilmu. Persiapan yang dimaksudkan adalah rencana kegiatan yang terkait dengan bahan ajar/materi serta isi yang akan disampaikan sebelum melakukan pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran guru dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Maka perencanaan pembelajaran harus dibuat

²⁵ Anik Lestianingrum, *perencanaan Pembelajaran Anak usia Dini*, (Nganjuk: CV. Adje Media Nusantara, 2017), hlm. 13.

dengan teliti dan cermat, sehingga perencanaan dapat dijadikan bimbingan dan acuan para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

2. Perkembangan Bahasa pada Anak usia Dini

a. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.²⁷

Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah system bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, bahasa juga merupakan system symbol komunikasi meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), dan sintaksis (tata bahasa).²⁸

Bahasa merupakan faktor hakiki yang menjadi pembeda antara manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT, dengan hal tersebut manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk social yang

²⁶ Jamil Suprihatinigrum, *strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), hlm. 111.

²⁷ Syamsu Yusuf, dkk, *Perkembangan Peserta Didid*, (Depok: Rajawali Pres, 2018), hlm. 33.

²⁸ Kholilullah, dkk, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", Volume. 10, Edisi. 1, Juni 2020, hlm. 76-77.

berbudaya, bahasa begitu erat kaitnya dengan perkembangan berpikir individu yang tampak terlihat dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.²⁹

Menurut Piaget sebagaimana dikutip Paul Sumarno bahwa perkembangan bahasa pada tahap Praoperasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masih kecil, ia berbicara secara lebih egosentris, yaitu berbicara dengan dirinya sendiri. Anak berniat untuk berbicara dengan orang lain tetapi pada umur 6 sampai 7 tahun, anak mulai berkomunikasi dengan teman-temannya, mereka saling bercakap-cakap dan bertanggung jawab.³⁰

Menurut pandangan Vygotsky, perkembangan bahasa merupakan kepentingan utama karena pengertian manusia dilandasi oleh bahasa, bahasa membantu anak mengatur, memadukan pengalaman atau kata lain, mengemukakan konsep-konsepnya. Anak menggunakan bahasa untuk memahami dan mengatur pengalaman-pengalaman mereka.³¹

Menurut Linneberg bahwa belajar bahasa adalah berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis, para

²⁹ Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 118.

³⁰ Paul Sumarno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 55-56.

³¹ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 28.

ahli nativis menjelaskan bahwa anak dilahirkan dengan mekanisme dan kapasitas internal sehingga dapat mengorganisasi lingkungannya dan mampu mempelajari bahasa orang dewasa. Para ahli nativis menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak.³²

Bwomley mendefinikan perkembangan bahasa adalah sebagai system symbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat dengan tulisan dan dibaca, sedangkan simbol verbal dengan diucap dan didengar.³³ Adapun pendapat lain yang mendefinikan Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan anak, bahasa yang digunakan bias berupa isyarat, ungkapan emosional, bicara, atau bahasa tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan paling efektif dilakukan dengan berbicara.³⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang diperoleh anak secara langsung untuk beradaptasi dengan lingkungannya juga menjadi

³² Nurbian Dhieni, dkk, *Metode Perkembangan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 117.

³³ Farid Helmi Setiyawan, "Meningkatkan Berbahasa Anak Melalui Model Audio Visual", *Jurnal PG-PAUD*, Volume. 3, Nomor. 2 Tahun 2019, hlm. 93.

³⁴ Tri Lestari, dkk, "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini", *Jurnal Angepedia*, Volume. 1, Nomor. 1 Tahun 2017, hlm. 130.

alat bagi anak dalam bersosialisasi dan merespon orang lain dengan melalui ucapan, cacatan (tulisan) dan bahasa isyarat.

b. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa

Anak usia dini memiliki perkembangan bahasa secara ekspresif karena mampu mengungkapkan keinginannya atau penolakan dengan menggunakan bahasa lisan. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah sebagai berikut:

1) Kosakata

Anak punya keahlian menghafal perkataan baru setelah anak mempelajarinya dari lingkungan dengan cepat. Sejalan dengan perkembangan dari hasil hubungan anak dengan lingkungannya maka semakin besar, banyak, dan kosakata anak berkembang dengan pesat.

2) Sintaksis

Anak mempelajari tatanan bahasa dengan lingkungan sekitarnya walaupun belum sesuai dengan benar penggunaan kalimat dalam bahasa, namun karena seringnya mendengar dan meniru orang dewasa anak bias mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik. Sintaksis sendiri meliputi bagaimana kata-kata yang dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.

3) Fenom

Pada fenom ini anak mampu membunyikan huruf vokal, tidak hanya mengeja dari abjad tetapi sudah bias mengucapkan sebuah kata dan mengerti arti kata yang diucapkan seperti: I, B, U mejadi ibu.

4) Sematik

Sematik merupakan anak mampu mengungkapkan tujuan atas keinginan dengan perkataan yang menunjukkan keinginan, penolakan dan pendapat karena anak memiliki perkataan yang sesuai dengan kata-kata dan kalimatnya sendiri.³⁵

Adapun yang mengungkapkan bahwa aspek bahasa anak meliputi: kosakata, sintaksis, sistematis, fonem, fonologi, dan morfologi. Fonologi lebih kepada keahlian seseorang dalam menangkap bentuk percakapan yang bahasanya bukan berasal dari daerah lain. Sedangkan morfologi adalah tata kelola bahasa yang dipakai dalam bentuk kalimat agar lebih mudah decera oleh orang lain. Pendapat lain mengatakan bahwa aspek bahasa pada anak adalah sintaksis, kosakata dan leterasi. Literasi pada anak

³⁵Mashnaul Humairoh, “Proses dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”, dalam <https://www.kompasiana.com/mashnaalhumairo/54f7b1d9a33311701a8b4bg6/proses-danaspek-dalam-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini>, diakses tanggal 5 Mei 2023, pukul 20.35.

mecakup persiapan untuk dapat membaca yang bias dilakukan oleh anak prasekolah.³⁶

c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pada usia 4 tahun, anak memiliki perbendaharaan kata yang semakin luas dibandingkan usia sebelumnya, yaitu kurang lebih 4000-6000 kata dan mereka banyak berbicara dalam kalimat 5-6 kata. Mereka menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran, kebutuhan dan permintaan mereka. Bercakap-cakap merupakan hal yang disukai oleh anak usia 4 tahun. Mereka berbicara sambil bermain, pada usia ini beberapa anak berbicara tak kenal henti mereka ingin berbicara dan didengar namun sulit untuk didengar oleh orang lain untuk bergantian berbicara.

Pada usia 5 tahun, tabungan kosa kata anak semakin luas dari 5000-8000 kata. Anak usia 5 tahun semakin pintar dalam kemampuan mengkomunikasikan gagasan/pikiran dan perasaan mereka dengan kata-kata. Pada usia ini, anak senang menggunakan bahasa untuk meragakan permainan dan bercerita. Lewat cara tersebut anak dapat menunjukkan kemampuannya dalam berkomunikasi lengkap dengan intonasi tinggi rendahnya nada suara dan perubahan kata kerja.³⁷

³⁶ Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Pertumbuhan Anak*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 226.

³⁷ Carol Seefeldt Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 73-76.

Dalam hal ini karakteristik yang terlihat pada anak usia 4-5 tahun diantaranya:

1) Memahami Bahasa

- a) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
- b) Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan.
- c) Memahami cerita yang dibacakan.
- d) Mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek dan lain sebagainya).
- e) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyan dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama).

2) Mengungkapkan Bahasa

- a) Mengulang kalimat sederhana.
- b) Bertanya dengan kalimat yang benar.
- c) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.
- d) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, berani, jelek, dan lain sebagainya).
- e) Menyebutkan kata-kata yang dikenal.
- f) Mengutarakan pendapat kepada orang lain.

g) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.

h) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

i) Memperkaya perbendaharaan kata.

j) Berpartisipasi dalam percakapan.³⁸

d. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak

1) Faktor pendukung

Adapun faktor yang menghambat perkembangan bahasa anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal dapat dijelaskan:

a) Faktor internal yaitu faktor yang berada dalam diri

seseorang yang meliputi umur anak dan kecerdasan

anak, menjadi bahasa seseorang akan berkembang

sejalan dengan penambahan pengalaman dan

kebutuhan. Pertumbuhan fisik akan ikut

mempengaruhi sehubungan semakin sempurnanya

pertumbuhan organ bicara dan untuk menirukan

bunyi atau suara, gerakan dan mengenal tanda-

³⁸ Sabyan, "Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Usia Sesuai STPPA", dalam <https://sabyan.org/indikator-perkembangan-bahasa-anak-menurut-usia-sesuai-sttpa/>, diakses tanggal 2 Juni 2023, pukul 20:58.

tanda, memerlukan kemampuan motoric dan kemampuan bahasa yang baik

- b) Factor eksternal adalah factor yang berada dari luar diri seseorang disebabkan oleh kondisi lingkungan dan status social ekonomi keluarga. Perkembangan bahasa dilungkungan perkotaan akan berbeda dengan lingkungan pedesaan serta keadaan keluarga yang berstatus ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak.

2) Factor penghambat

Adapun faktor yang menghambat perkembangan bahasa anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal dapat dijelaskan:

a) Faktor internal

Faktor internal yang menghambat perkembangan bahsa adalah kecacatan fisik dan jenis kelamin pada anak. Kecatatn fisik dapat berupa bibir sumbing, kelainan organ bicara (lidah poendek), kelainan pendengaran dan autism. Sedangkan jenis kelamin yaitu perbedaa antara anak laki-laki dan anak perempuan

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri anak atau diakibatkan oleh faktor lingkungan, hubungan keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga serta pemerolehan bahasa ibu dengan bahasa kedua.³⁹

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memahami fenomena yang terjadi dilapangan dengan cara melakukan pendeskripsian dan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa kata-kata atau gambar dilapangan dengan cara pengamatan wawancara maupun dokumentasi dan dianalisis dengan teori yang sudah ada.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenal sifat populasi da

³⁹ Terra Aulia, Dkk, "Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Anak Usia 5-9 Tahun, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, hlm. 71-72.

⁴⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 39.

daerah tertentu.⁴¹ Melalui penelitian deskriptif, peneliti akan berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus kepada peristiwa tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Di dalam jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi komponen yang sangat penting. Peneliti sendiri diibaratkan sebagai alat pengumpul data.⁴² Alat dalam sebuah penelitian disebut dengan *instrument* penelitian, jadi peneliti dalam melakukan penelitian data disebut sebagai *human instrument*. Penelitian berfungsi untuk menetapkan focus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang sedang dikaji.⁴³ Dalam melakukan penelitian, kehadiran seorang peneliti merupakan hal yang penting. Tanpa kehadiran peneliti data yang diperoleh tidak bisa dijamin kebenarannya dan untuk menjamin hal tersebut maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah di TK Baiturrahman. Sekolah ini terletak di Jln. H. Naim Jempong Baru Kec. Sekarbela Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 47.

⁴² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.

⁴³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 31.

4. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip Lexy, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber data utama atau sumber aslinya.⁴⁵ Data yang diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan terinci mengenai permasalahan yang diteliti. Informan disini mempunyai ciri-ciri antara lain, memiliki karakteristik yang sesuai dengan latar belakang penelitian yakni mempunyai kualitas akademik yang bagus, mempunyai waktu yang cukup, serta mampu memberikan analisis tentang pertanyaan. Dalam hal ini sumber data utamanya adalah Guru 1A usia 4-5 tahun, Kepala sekolah dan peserta didik diTK Baiturrahman Jempong barat.

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129.

⁴⁵ Meleong, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 103.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah dokumentasi penelitian berupa profil sekolah, data warga sekolah, data peserta didik serta kegiatan-kegiatan yang ada di TK Baiturrahman jempong Barat serta orangtua peserta didik kelas 1A.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.⁴⁶

a. Observasi

Observasi ialah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁴⁷ Adapun teknik observasi dalam penelitian antara lain:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2012), hlm. 24.

⁴⁷ Cholid Nurbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 70.

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer (pengamat) dengan ikut serta mengambil suatu bagian yang ada pada kehidupan suatu objek yang diteliti. Observer (pengamat) harus ikut serta layaknya anggota kelompok yang akan di observasi.⁴⁸

2) Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah suatu jenis observasi yang dimana peneliti dengan objek atau orang yang akan di observasi berkedudukan secara terpisah. Observasi ini, peneliti tidak ikut terlibat atau tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan kelompok yang diamatinya.⁴⁹

Dalam penelitian ini tehnik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebatas pengamat terhadap suatu gejala-gejala atau peristiwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian tersebut. Disini penelitian tidak mengamati secara mendalam terkait permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, tetapi

⁴⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 175.

⁴⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

peneliti hanya mengamati permasalahan yang berkaitan dengan “Strategi Guru dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun diTK Baiturrahman Jempong Barat.”

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu jenis komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu. Menurut subagyo wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yang terkait.⁵⁰ Teknik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵¹

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis secara lengkap dengan jawabannya.⁵²

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara pelaksanaannya lebih bebas

⁵⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

⁵¹ Uber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 313.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 115.

dibandingkan wawancara terstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara memberikan pendapat dan ide-idenya.

3) Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun lengkap dan sistematis, melainkan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai persoalan yang akan ditanyakan dan digali secara garis besar.⁵³

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur, karena wawancara ini bersifat terbuka yang memungkinkan orang yang diajak wawancara dapat memberikan pendapat dan ide-idenya serta dalam penelitian ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan gambar atau dokumen yang dapat menunjang keakuratan sumber data. Dokumentasi ialah catatan mengenai suatu peristiwa dan informasi yang

⁵³ *Ibid.*, hlm. 116.

telah berlalu, bisa dalam bentuk tulisan, karya-karya dari seseorang yang monumental, dan juga dalam bentuk foto maupun bentuk gambar.⁵⁴ Teknik pengumpulan data jenis ini merupakan tehnik tidak langsung yang ditunjukkan kepada objek yang diteliti tetapi dalam bentuk dokumen. Data yang peneliti dapat dari dokumentasi ini adalah berupa arsip sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum TK Baiturrahman Jempong Barat, yang meliputi profil sekolah, visi-misi, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, foto-foto kegiatan sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil evaluasi belajar siswa atau buku-buku nilai (catatan anekdot, ceklis dan portofolio), data guru dan peserta didik kelas 1A, sarana dan prasarana, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan untuk penunjang dalam penelitian ini.

6. Tehnik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Gunawan, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivasi dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 210-211

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶ Dengan mereduksi data yang ada, maka peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data dan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mendisplay data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Gunawan, bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm. 246.

untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka perlu menguji keabsahan data, untuk menguji keabsahan atau validitas data penelitian, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistennya data, serta bermanfaat sebagai alat bantuan analisis data dilapangan. Triangulasi dalam uji kredibilitas data dapat diartikan sebagai tehnik untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁷ Adapun macam-macam triangulasi antara lain sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Data yang menggunakan triangulasi sumber yaitu dapat dicek kebenarannya dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumentasi.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau keabsahana temuan penelitian. Triangulasi metode

⁵⁷ Gunawan, *Metode Penelitian.*, hlm. 117-118

dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

H. Sisitematikan Pembahasan

Untuk dapat mempermudah pemahaman, maka dari itu diperlukan suatu gambaran singkat mengenai isi dari penelitian ini yang dapat dirumuskan dalam sistematika pembahasan. Adapun yang dimaksud dengan sistematika pembahasan yaitu rangkaian pembahasan skripsi dengan pola sebagai berikut:

1. BAB I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, berisi hasil temuan dan pembahasan tentang strategi guru dalam mengembangkan aspek Bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman jempong barat.
3. BAB III, berisi hasil temuan dan pembahasan tentang faktor penghambat perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman jempong Barat
4. BAB IV, berisi tentang bagian penutup mencakup: kesimpulan dan saran

BAB II

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN

A. Temuan

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak selalu menggunakan berbagai macam metode. Hal ini sejalan dengan pendidikan anak usia dini dimana seorang guru dalam menstimulus perkembangan anak dengan menggunakan metode pengembangan dengan cara yang menyenangkan, karena setiap guru harus dapat menguasai metode-metode pembelajaran ketika ingin meningkatkan kemampuan pada anak usia dini. Metode-metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan bahasa anak usia dini sesuai dengan kemampuannya maka akan sangat berpengaruh positif bagi anak.

Berdasarkan hasil perolehan data melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru merangsang perkembangan Bahasa anak melalui strategi pembelajaran

Guru merupakan seorang motivator bagi setiap peserta didik menjadi seorang guru tentunya bisa memberikan dampak positif bagi setiap peserta didiknya untuk itu dalam merangsang minat belajar anak tentunya dengan metode-metode

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara Ibu R selaku guru dari kelas A1 mengatakan bahwa:

“Dalam menyampaikan materi saya biasanya menggunakan metode-metode pembelajaran yang tentunya sesuai dengan aspek perkembangan pada anak, ada beberapa metode pembelajaran yang sering saya gunakan dalam mengembangkan aspek bahasa anak yaitu dengan metode bercerita, bernyanyi dan tanya jawab”⁵⁸

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan Ibu S selaku guru dari kelas A2 mengatakan bahwa:

“Memang benar Ibu R dalam menyampaikan pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran seperti metode bercerita, bernyanyi dan tanya jawab karena saya dengan Ibu R sama-sama menerapkan metode tersebut”⁵⁹



Gambar 2.1
Wawancara Guru Kelas A1

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Selain menggunakan ragam metode pembelajaran dapat peneliti lihat bahwa dalam

⁵⁸ Ibu Rapih, *Wawancara*, 19 Desember 2023

⁵⁹ Ibu Suhartini, *Wawancara*, 19 Desember 2023

mengembangkan aspek bahasa pada anak Ibu R juga menggunakan metode bernyanyi, dengan menggunakan beberapa lagu mengenal huruf dan angka dengan berbagaimacam bahasa. Selain itu Ibu R melakukan kegiatan pendekatan kepada anak dengan bertanya.⁶⁰

a. Strategi pembelajaran guru dengan metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode dengan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antar guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan D siswa kelas A1 yang mengatakan bahwa:

“Saat masuk kedalam kelas ibu guru akan menyakan kepada saya tentang keadaan saya pada hari itu, lalu saya dengan teman-teman bernyanyi bersama didalam kelas, setelah bernyanyi ibu guru akan menceritakan/menjelaskan tema pada hari itu”⁶¹



Gambar 2.1.a

Guru Bertanya tentang Keadaan Anak

⁶⁰ *Observasi*, 14 Desember 2023

⁶¹ Darul, *Wawancara*, 19 Desember 2023

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R memasuki ruang kelas, Ibu R biasanya akan menanyakan keadaan siswanya pada hari itu misalnya “bagaimana kabar hari ini?”, “siapa yang sudah sarapan dirumah?” terkadang juga menanyakan “kesekolah diantar atau tidak?” dan pertanyaan-pertanyaan lainnya.⁶²

b. Strategi pembelajaran guru dengan metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran menggunakan syair-syair yang dilagukan dengan guru yang menyanyikan lagu dengan tema tertentu kemudian anak mengikuti lagu diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru kelas A1 mengatakan bahwa:

“Didalam ruang kelas saya bersama anak-anak sebelum memulai pembelajaran biasanya kami Malukukan kegiatan bernyanyi”⁶³

⁶² *Observasi*, 14 Desember 2023

⁶³ Ibu Rapiah, *Wawancara*, 26 Desember 2023



Gambar 2.1.b
Kegiatan Bernyanyi Bersama

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi Bersama yang dilakukan oleh Ibu R Bersama anak-anak yaitu setiap harinya menyanyikan lagu mengenal huruf abjad, lagu mengenal angka, lagu aku anak TK, menyanyikan rukun islam, menyanyikan lagu para malaikat dan lagu yang berkaitan dengan tema seperti lagu lihat kebunku, lagu kasih ibu, lagu aku seorang kapiten, lagu burung kutilang, dan lagu delman serta lagu-lagu lainnya.⁶⁴

c. Strategi pembelajaran guru dengan metode ceramah

Metode ceramah merupakan pembelajaran satu arah dari guru kepada anak, dimana guru menyampaikan informasi secara lisan dengan cara berceramah.

⁶⁴ *Observasi*, 26 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru kelas

A1 mengatakan bahwa:

“Setelah saya melakukan kegiatan bertanya kepada anak dan bernyanyi, kegiatan berikutnya yang saya lakukan adalah menyampaikan materi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu”⁶⁵

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu S guru kelas A2 mengatakan bahwa:

“Saya dengan Ibu R menyusun pembelajaran untuk anak dengan rapi dari awal sampai akhir pembelajaran, begitupula dengan metode pembelajaran yang akan kami gunakan dari mulai kegiatan bertanya, bernyanyi dan kegiatan menyampaikan materi”⁶⁶



Gambar 2.1.c
Wawancara Guru Kelas A2

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa setelah melakukan kegiatan bernyanyi dan bertanya Ibu R akan menjelaskan/menyampaikan materi yang akan disampaikan pada anak-anak dengan menjelaskan tema,

⁶⁵ Ibu Rapih, *Wawancara*, 26 Desember 2023

⁶⁶ Ibu Suhartini, *Wawancara*, 26 Desember 2023

subtema, sub-sub tema serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya adalah metode bernyanyi, tanya jawab dan ceramah. Metode bernyanyi dilakukan oleh Ibu R dengan menggunakan lagu mengenalkan huruf abjad, lagu beritung, lagu aku anak TK, menyanyikan rukun islam, menyanyikan lagu para malaikat tepuk semangat, tepuk *the best*, dan lagu yang berkaitan dengan tema pada hari itu.⁶⁸

Setelah melakukan kegiatan bernyanyi, Ibu R akan menanyakan keadaan peserta didiknya pada hari itu misalnya “siapa yang sudah sarapan dirumah?” dan juga menanyakan “kesekolah diantar atau tidak?” serta pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Selanjutnya, Ibu R akan menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dengan saat melakukan kegiatan pembelajaran, misalnya Ibu R menjelaskan tentang tema tumbuhan/tanaman, sub temanya adalah taman sayur-sayuran dalam kelompok kecil seperti Ibu R menjelaskan tumbuh

⁶⁷ *Observasi*, 14 Desember 2023

⁶⁸ *Observasi*, 14 Desember 2023

kembang sayur secara sederhana dari mulai menanam benih tumbuhlah akar, kemudian menjadi batang dan daun dan agar tidak terlihat monoton dalam menjelaskan tema Ibu R juga biasanya menggunakan media/alat peraga yang menjadi tema pada hari itu.⁶⁹

2. Guru menulis kalimat sederhana dan meminta anak memilih huruf yang sama dengan kalimat tersebut

Guru sebagai pembimbing dalam aspek perkembangan anak, guru memberikan bimbingan terkait apa yang harus dilakukan oleh peserta didiknya dalam memecahkan permasalahan ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara Ibu R guru dari kelas A1 mengatakan bahwa:

“Dalam mengenalkan huruf pada anak biasanya saya menggunakan kalimat sederhana berupa nama-nama hari disertai dengan tanggal, bulan dan tahun pembelajaran setiap harinya setelah saya menjelaskan tema pembelajaran pada hari itu”⁷⁰

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan A peserta didik kelas A1 mengatakan bahwa:

“Ibu guru menyuruh kami masuk kedalam kelas untuk menunjuk huruf-huruf yang sesuai dengan kalimat yang sudah ditulis oleh ibu guru didepan”⁷¹

⁶⁹ Observasi, 14 Desember 2023

⁷⁰ Ibu Rapih, *Wawancara*, 19 Desember 2023.

⁷¹ Akbar, *Wawancara*, 19 Desember 2023

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan Ibu A kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Saya melihat sistem pembelajaran yang dilakukan oleh ibu R setiap harinya menggunakan media papan dan alat tulis sebagai alat untuk mengenalkan huruf abjad, angka serta lambang bilangan dan dalam mengembangkan aspek bahasa anak yaitu ketika Ibu R menyuruh anak masuk kedalam untuk menunjuk huruf yang sesuai dengan hasil tulisan dari Ibu R tersebut”⁷²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Gambar 2.2
Guru Meminta Anak Menunjuk Huruf Yang Sama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R saat memulai suatu pembelajaran terlebih dahulu beliau menanyakan kepada peserta didik terkait hari, tanggal, bulan, dan tahun pelajaran pada hari itu dan ditulis pada papan tulis dengan lengkap. Contohnya: “Rabu- 06- Desember- 2023”, kemudian Ibu R meminta beberapa anak secara bergantian untuk maju kedepan dan menunjukan huruf yang sama dengan huruf yang sudah

⁷² Ibu Hj. Siti Aminatun, *Wawancara*, 19 Desember 2023

ditulis dipapan tulis, misalnya kata “RABU” maka anak diminta untuk mencari huruf “R” kemudian huruf “A”, “B”, dan huruf “U” hingga pada kata “DESEMBER” maka anak juga harus mencari huruf “D”, kemudian “E”, “S”, “E”, “M”, “B”, “E”, dan huruf “R”.⁷³

3. Guru meminta anak menebalkan huruf-huruf abjad

Guru adalah seorang pelatih yang memiliki keterampilan baik intelektual maupun motorik sehingga guru dapat melatih anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu R guru kelas A1 mengatakan bahwa:

“Setelah saya memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait tema, sub tema dan sub-sub tema yang akan dipelajari pada hari itu, saat melakukan kegiatan ini tentunya ada beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai seperti aspek perkembangan bahasa anak, didalam kegiatan ini tersebut untuk mengembangkan aspek bahasa pada anak itu sendiri saya menyuruh anak untuk menebalkan huruf berupa kata “SAYUR” pada buku kotak yang telah saya siapkan sebelum pembelajaran dimulai”⁷⁴

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan Ibu S guru dari kelas A2 mengatakan bahwa:

“Saya bersama Ibu R sama-sama membuat RPPH untuk pembelajaran keesokan harinya dimana saya dan Ibu R membuat RPPH yang tentunya harus sesuai dengan aspek perkembangan anak, untuk itu saya dan Ibu R ini dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak sering menggunakan

⁷³ *Observasi*, 14 Desember 2023

⁷⁴ Ibu Rapih, *Wawancara*, 20 Desember 2023

buku petak (buku kotak tebal) dalam menstimulus perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf⁷⁵



Gambar 2.3
Guru Meminta Anak Menebalkan Huruf-Huruf Abjad

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R dalam proses pembelajarannya sering menggunakan bahan-bahan yang mudah untuk digunakan seperti buku, pada kegiatan inti tersebut Ibu R menggunakan media buku. Pada kegiatan inti tersebut Ibu R menggunakan media buku petak (buku kotak tebal) yang digunakan untuk menebalkan huruf-huruf yang sebelumnya sudah ditulis oleh Ibu R kedalam buku petak tersebut agar anak bisa menilai bentuk dari huruf yang ia tulis dan anak dapat mengucapkan huruf yang dia tulis seperti huruf “S-A-Y-U-R” bisa ditulis dan dibaca menjadi sebuah kata yang sederhana yaitu “SAYUR”.⁷⁶

⁷⁵ Ibu Suhartini, *Wawancara*, 20 Desember 2023

⁷⁶ *Observasi*, 14 Desember 2023

Tabel 2.1

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Pada
Anak Usia 4-5 Tahun

No	Strategi Guru dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat
1.	Guru merangsang perkembangan Bahasa anak melalui strategi pembelajaran diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran guru dengan metode tanya jawab b. Strategi pembelajaran guru dengan metode bernyanyi c. Strategi pembelajaran guru metode ceramah.
2.	Guru menulis kalimat sederhana dan meminta anak menulis huruf yang sama dengan kalimat tersebut
3.	Guru meminta anak menebalkan huruf-huruf Abjad

B. Pembahasan

Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah memaparkan secara terperinci semua data dan temuan yang peneliti temukan dilapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan. Pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas terkait dengan data dan hasil temuan yang ada secara teoritik mengenai strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat.

Strategi guru adalah cara yang digunakan oleh seorang guru dalam mewujudkan suatu keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan strategi yang tepat akan memungkinkan anak belajar dan berkembang secara optimal sehingga pembelajaran yang didapatkan

bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamah mengatakan bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tidak pasif.⁷⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa strategi guru merupakan peranan yang penting dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didiknya dengan berbagai langkah dan menggunakan pendekatan yang tepat, karena dengan strategi yang tepat dapat membuat anak belajar dengan senang dan gembira sehingga belajar anak semakin bermakna.⁷⁸

Berdasarkan temuan dilapangan menunjukan bahawa strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembanaka aspek bahasa pada anak dengan menggunakan pendekatan yang tepat sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang seiring dengan tumbuh kembang anak. Dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak seorang guru dalam pembelajarannya menggunakan berbgaimacam metode pembejaran serta media-media yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut diantaranya adalah metode bercerita, bernyanyi dan tanya jawab. Kegiatan ini menjadi pilihan bagi guru di TK Baiturrahman dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum dan RPPH yang sudah dibuat. Berikut beberapa

⁷⁷ Syaiful Bahri Djamah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

⁷⁸ Masitoh Dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 67.

strategi guru dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak yaitu:

1. Guru merangsang perkembangan Bahasa anak melalui strategi pembelajaran.

Guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, baik dalam pendidikan formal, informal dan non formal. Dalam suatu pembelajaran guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak. Dalam mengembangkan bahasa pada anak, seorang guru tentunya merancang sebuah pembelajaran yang menarik serta berkaitan dengan berbagaimacam aspek perkembangan pada anak seperti aspek perkembangan bahasa pada anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Ibu R dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi dan ceramah serta ditambahkan oleh kegiatan-kegiatan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Maini Sundari menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak yaitu dengan cara merangsang minat anak untuk berbicara dan mengungkapkan bahasa nya yaitu dengan cara:

latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal lambang tulisan.⁷⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tiara berkaitan erat dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Tiara menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak yaitu dengan berbagaimacam metode seperti: metode bercerita, tanya jawab, bernyanyi dan unjuk kerja.⁸⁰

Sebagai seorang guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan guru tentunya menyiapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pembelajaran bahasa pada anak usia dini terdiri dari beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, metode pembelajaran dipilih sesuai dengan tipe, kebutuhan anak dan kemungkinan metod yang paling efektif untuk diterapkan. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek bahasa pada anak yaitu:

⁷⁹ Maini Sundari, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung", (*Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2018), hlm. 6.

⁸⁰ Tiara, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu", (*Skripsi*. Fakultas Agama Islam, 2020), hlm. 47.

a. Metode ceramah dalam perkembangan bahasa

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang sering dipakai oleh guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, pada metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didiknya. Dalam mengembangkan bahasa pada anak dengan metode ceramah maka pendengaran anak dapat berfungsi dengan baik dan dapat membantu kemampuan anak dalam berbicara, dengan bertambahnya perbendaharaan kata-kata pada anak, meningkatkan kemampuan anak dalam mengucapkan kata dan melatih anak dalam menyusun kalimat sesuai dengan tahapannya.⁸¹

b. Metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak

Metode Tanya jawab mempunyai ciri khas dalam proses penyampaian untuk itu guru diminta untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema pada hari itu, dalam bentuk penyajiannya bentuk pertanyaan hendaklah membentuk hubungan antara guru dengan siswa. Menurut Depdikbud dalam pengembangan bahasa yang dapat memberikan

⁸¹ Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 9.

rangsangan agar anak aktif untuk berpikir, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru anak akan berusaha memahami dan menemukan jawabanya, sama halnya dengan metode ceramah. Metode Tanya jawab dalam mengembangkan bahasa dapat memperluas area berpikir anak selain itu perbendaharaan kosakata anak bertambah seiring dengan pertumbuhan pada anak.⁸²

c. Metode bernyanyi dalam perkembangan bahasa anak

Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak. Metode pembelajaran ini sering digunakan oleh guru pada setiap pembelajarannya agar anak tidak merasa bosan ketika pelajaran berlangsung. Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa pada anak sangat besar, karena pada metode bernyanyi secara tidak langsung melibatkan indera pendengaran anak, meningkatkan memori otak anak, bernyanyi dapat membiasakan anak dalam berbicara dan melafalkan kata.⁸³

⁸² Epi Tamala, "Efektivitas Metode Tanya Jawab Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ismaria Rajabasa Bandar Lampung", *Jurnal Kajian Anak*, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2019, hlm. 11.

⁸³ Anisya Wulandari, Dkk, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini Di Tk Sahabat Qur'An", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 7, No. 1, Juni 2022, hlm.88.

2. Guru menulis kalimat sederhana dan meminta anak memilih huruf yang sama dengan kalimat tersebut

Seorang guru perlu merancang sebuah pembelajaran yang tentunya bermakna bagi peserta didik, lebih tepatnya pada aspek perkembangan bahasa, dalam merancang pembelajaran guru memerlukan strategi pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan, dengan begitu guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak yaitu dengan mengenalkan lambing tulisan seperti mengenalkan huruf-huruf abjad dan mengenalkan angka. Dalam pengenalan ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak dalam meningkatkan pengenalan huruf serta anak dapat mengabungkan menjadi sebuah kata yang bermakna.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam merangsang perkembangan bahasa pada anak yaitu dengan cara mengenalkan bentuk huruf dan angka, bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pemerolehan bahasa.⁸⁵

Berdasarkan teori Behavioris menjelaskan bahwa dalam mengkaji perilaku bahasa dapat diamati secara langsung, perilaku bahasa yang efektif termaksud merespon rangsangan

⁸⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Radja Grafindo Persedia, 2006), Hlm. 28.

⁸⁵ *Observasi*, 14 Desember 2023.

dengan tepat, dan dikatakan pula jika reaksi tersebut wajar maka kegiatan itu akan mejadi kebiasaan.⁸⁶ belajar ,mengenal huruf menurut Ehri dan Mc. Cormick, Carol Seefelt dan Barbara A Wasik sebagaimana yang dikutip oleh Fatimah Ghoziah bahwa komponen hakiki dari perkemangan bahasa adalah anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dn lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebutkan huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan yang lebih sedikit dibandingkan anak yang tidak mengenal huruf.⁸⁷

3. Guru meminta anak menebalkan huruf-huruf abjad

Guru sangat berperan penting didalam proses pembelajaran dan memberikan pengetahuan kepada siswa agar dapat memahami hruf abjad dengan baik dan benar. Guru juga perlu membuat materi pembelajaran menulis huruf abjad dengan lebih menarik, sebab sebagian anak ada yang perlu distimulasi dalam menulis dan ada sebagian ana yang mampu dalam menulis huruf abjad. Dalam metode pembelajarannya guru menggunakan

⁸⁶ Suci Rani Fatmawati, "Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik", *Jurnal Lentera*, Vol. Vxiii, No. 1, Juni 2015, hlm. 66-68.

⁸⁷ Ratna Pangastuti, Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Kartu Huruf", *Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Educaion*, Vol. 1, 2017, hlm. 24.

bentuk huruf bajad yang dikatakan dengan huruf konsonan yaitu: a, b, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x dan z.⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak yaitu dengan meminta anak untuk menebalkan huruf abjad menggunakan garis yang tidak sambung (titik-titik).⁸⁹ Menulis dengan menebalkan tanda titik-titik atau garis-garis samar yang membentuk pola huruf, angka, atau bentuk tertentu sebagai jejak dalam mengenal dan menulis huruf, angka dan bentuk lainnya dikatakan sebagai tehnik *trancing the dot*.



Perpustakaan UIN Mataram

⁸⁸ Irma Wahyuni, Dkk, “Penerapamn Metode Paikem Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Kelas 2 Min 7 Aceh Tengah”, *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Volume.1 Nomer. 1, Februari 2021. hlm. 36-37.

⁸⁹ *Observasi*, 14 Desember 2023

BAB III

FAKTOR PENDUKUNG PENGHAMBAT DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

A. Temuan

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini perlunya seorang guru mengetahui factor-faktor yang menjadi sebab dalam perkembangan Bahasa diantaranya faktor pendukung dan penghambat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang berada di luar diri seseorang). Hal ini dapat dilihat dari segi psikologi anak yang kemudian berkaitan dengan tahap pendengaran dan organ berbicara pada anak (kesehatan), umur anak dan kecerdasan anak, faktor yang mempengaruhi bahasa juga terlihat dari lingkungan tempat tinggal anak, kurangnya interaksi sosial, sosial ekonomi keluarga serta hubungan keluarga.

Berdasarkan hasil perolehan data melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait dengan faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jemping Barat dapat dijelaskan:

1. Faktor Pendukung

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor perkembangan bahasa yang berasal dari dalam diri anak disebabkan oleh faktor umur dan kecerdasan pada anak. Berdasarkan

hasil wawancara dengan ibu R guru kelas A1 mengatakan bahwa:

“Setiap anak memiliki kemampuan dan kecerdasanya masing-masing jadi tugas saya sebagai guru hanya merangsang kemampuan yang ada pada diri anak, biasanya saya juga menggunakan alat peraga (sarana dan prasarana)”⁹⁰

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan ibu A guru kelas B1 mengatakan bahwa:

“Sesama seorang guru saya Bersama guru-guru yang lain termaksud ibu R dalam memberikan pengajaran pada anak juga biasanya menggunakan sarana dan prasarana disekolah untuk menunjang kemampuan-kemampuan yang dimiliki pada anak”⁹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahawa, Ibu R dalam system pembelajarannya selalu menggunakan fasilitas sekolah yaitu berupa sarana dan prasarana untu merangsang minat serta kempuan yang dimiliki oleh anak, anak akan menjadi cerdas dalam memperoleh senbuah kata menjadi satu kalimat sederhana diakibatkan juga oleh faktor umur pada anak, dimana karakteristik perkembangan Bahasa anak diakibatkan oleh faktor umur/usia pada anak.⁹²

⁹⁰ Ibu Rapiah, *Wawancara* 26 Desember 2024

⁹¹ Ibu Siti Aminatun, *Wawancara* 26 Desember 2024

⁹² *Observasi*, 20 Desember 2024

b. Faktor eksternal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak yang mendukung perkembangan bahasa anak meliputi faktor lingkungan dan status keadaan social ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru kelas A1 mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui didalam kelas ada anak yang faktor perkembangan bahasanya didasari dengan pertumbuhan dan perkembangan yang matang dari orangtuanya, dimana pemerluhan gizi yang diberikan pada anak”⁹³

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan Ibu S guru kelas A2 mengatakan bahwa:

“Anak kelas A1 dalam pemerolehan bahasanya bisa menyamakan dengan perkembangan Bahasa anak di kelas A2 karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal anak yang memungkinkan perkembangan Bahasa pada anak kelas A1 bisa berkembang juga pemerluhan gizi yang diberikan dari orang tua tentunya berbeda pada setiap anak”⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa yang menjadi pendukung dalam perkembangan bahasa pada anak didasari dari faktor lingkungan anak yang mengakibatkan anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan guru serta ortang luar sekalipun, bukan

⁹³ Ibu Rapih, *Wawancara* Desember 20204

⁹⁴ Ibu Suhartini, *Wawancara* 26 Desember 2024

hanya itu perkembangan bahasa juga didasari oleh keadaan ekonomi keluarga pada anak, yang dimana anak yang berasal dari keluarga yang berada lebih mampu memenuhi gizi pada anak sehingga perkembangan anak dapat meningkat.⁹⁵

2. Faktor Penghambat

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang mengakibatkan keterlambatan bahasa pada anak, berasal dari dalam diri anak diakibatkan oleh kurangnya pendengaran, kelainan lidah pendek, dan bibir sumbing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru kelas A1 mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru tentunya harus memberikan pengajaran yang baik pada anak, namun tidak bisa saya pungkiri juga bahwa ada beberapa anak yang memang memiliki kelainan pada dirinya, hal tersebut membuat saya harus memberikan pengajaran yang cukup ekstra untuk mengembangkan bahasa pada anak, dan memang benar ada beberapa orang anak yang memiliki kelainan pada perkembangan bahasanya seperti kelainan lidah pendek dan gangguan pendengaran”⁹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ibu R dalam memberikan pembelajaran pada peserta didiknya sama, namun juga ada beberapa hal yang peneliti perhatikan ketika Ibu R

⁹⁵ *Observasi*, 20 Desember 2024

⁹⁶ Ibu Rapih, *Wawancara*, 20 Desember 2024

menjelaskan materi pembelajaran pada setiap anak berbeda ada anak yang harus dijelaskan berkali-kali dan ada anak yang dijelaskan satu kali sudah mengerti hal yang disampaikan. Ini menunjukkan bahwa ada anak yang memiliki kelainan tertentu dalam organ pertumbuhan dan perkembangannya.⁹⁷ Hal ini dapat diperkuat melalui wawancara dengan Ibu S guru kelas

A2 yang mengatakan bahwa:

“Saya bersama Ibu R memiliki kendala yang sama dalam penyampaian materi, memang pada kelompok A1 anaknya ada yang tidak terlalu lancar dalam pengucapannya dan pendengrannya, hal tersebut saya lihat ketika salah seorang anak menyampaikan keinginannya kepada Ibu R dengan kosata yang benar namun artikulasinya tidak terlalu jelas”⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada seorang anak pada kelompok A1 yang memiliki kelainan bahasa yaitu dalam menyampaikan keinginan dengan kosa kata yang benar namun dalam pengucapannya berbeda (artikulasi). Hal tersebut diakibatkan oleh gangguan berbicara pada anak yang mengakibatkan bahasa yang disampaikan secara lisan akan terdengar berbeda.⁹⁹ Hal

⁹⁷ *Observasi*, 14 Desember 2023

⁹⁸ Ibu Suhartini, *Wawancara*, 20 Desember 2023

⁹⁹ *Obsevasi*, 14 Desember 2023

ini apat diperkuat melalui wawancara dengan U siswa kelas A1 yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya diganggu oleh teman sebagku saya, maka saya akan menyampaikannya kepada ibu guru begitupun setiap ada hal yang membuat saya ingin bertanya dan yang ingin saya sampaikan”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukn bahwa keadaan setiap anak didalam kelas berbeda-beda baik dalam menerima materi mapun dalam menyampaikan keinginannya. Namun tidak bisa peneliti pungkiri bahwa didalam kelas A1 ada beberapa orang anak yang memeiliki gangguan/kelainan pada organ tubuhnya, hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangannya berkurang.

Setiap anak diminta untuk mendengarkan guru didalam kelas namun yang peneliti lihat dilapangan ada anak yang harus dijelaskan berkali-kali meskipun guru didepan sudah menyampaikan dengan nada yang tinggi namun tidaklah kasar. Ada juga anak dalam menyampaikan keinginan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, kosa kata yang bik namun saat berbicara artikulasinya berbeda.¹⁰¹

¹⁰⁰ Usman, *Wawancara*, 20 Desember 2023

¹⁰¹ *Observasi*, 14 Desember 2023

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu salah satu faktor penghambat perkembangan pada bahasa anak yang diakibatkan oleh kurangnya interaksi anak, hubungan orang tua, sosial ekonomi keluarga dan faktor lingkungan anak. Guru dalam hal ini harus memberikan stimulasi terhadap anak yang kurang berinteraksi pada lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru kelas

A1 mengatakan bahwa:

“Didalam kelas ada seorang anak yang setiap masuk sekolah tidak terluar berbicara bukan hanya pada saya tapi juga pada teman sebayanya”¹⁰²

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh Ibu A kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Yang saya lihat pada anak kelas A1 memang ada salah seorang anak di kelas A1 yang pada saat kegiatan belajar didalam dan diluar ruangan sering diam dan tidak mau berbicara dengan temannya”¹⁰³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada salah seorang anak yang bernama siska dari kelas A1 yang tiap harinya hanya diam ketika guru menerangkan materi dan ketika ditanya dan didekati oleh Ibu R anak tersebut senantiasa menghindar dan tidak mau memberikan tanggapannya

¹⁰² Ibu Rapih, *Wawancara*, 20 Desember 2023

¹⁰³ Ibu Hj. Siti Amintun, *Wawancara*, 20 Desember 2023

tekait pertanyaan yang disampaikan dan ketika diajak bermain oleh temannya anak tersebut tidak mau ikut meskipun sudah dipaksa oleh temanya anak tersebut juga tetap tdk ingn ikut. Kurangnya interaksi pada anak mengakibatkan perkembangan dan perbendaharaan kata berkurang.¹⁰⁴

Tabel 3.1
 Faktor Penghambur Dalam Mengembangkan Bahasa Anak
 Usia 4-5 Tahun

No	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baturrahman Jempong Barat
1.	Faktor internal a. Factor yang ada pada diri anak b. Sarana dan prasarana c. Kecerdasan anak d. Umur anak
2.	Faktor eksternal a. Faktor lingkungan b. Kurang interaksi pada anak c. Hubungan keluarga d. Faktor sosial ekonomi keluarga

¹⁰⁴ *Observasi*, 14 Desember 2023

B. Pembahasan

Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah memaparkan secara terperinci semua data dan temuan yang peneliti temukan dilapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan. Pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas terkait dengan data dan hasil temuan yang ada secara teoritik mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat.

Faktor pendukung dalam perkembangan bahasa anak meliputi usia anak yang dimana perkembangan anak terlihat secara fisik dapat berhubungan dengan organ bicara pada anak dan kecerdasan anak yang didasari dengan pemerolehan bahasa anak pada kegiatan berinteraksi dengan lingkungan dan didasari juga dengan keadaan social ekonomi keluarga pada anak.

Faktor penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Kelainan/gangguan yang diakibatkan oleh kelainan pendengaran dan kelainan berbicara dikategorikan sebagai faktor internal yang terjadi pada diri seseorang, sedangkan hal yang berkaitan dengan dunia luar anak seperti lingkungan, hubungan keluarga, kurangnya interaksi serta keadaan sosial ekonomi menjadi faktor eksternal pada setiap anak. Hal tersebut diperkuat oleh Efendi yang dikutip oleh Nurhayati dalam artikel Masitoh bahwa ada beberapa penyebab

keterlambatan bahasa pada anak yaitu: faktor medis, kondisi fisiologi, dan kondisi lingkungan.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa ada beberapa kendala pada diri anak ketika menerima pembelajaran dari guru misalnya ketika anak diminta untuk mendengarkan guru didepan namun ada sebagian anak yang mendengar dan ada juga yang tidak mendegar hal tersebut dikarenakan ada suatu kelainan pada diri anak yang mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendengar. Selanjutnya ketika ada seorang anak yang dalam mengungkapkan keinginannya menggunakan bahasa yang baik dan benar namun artikulasi dalam penyampaiannya menjadi suatu ungkapan yang kurang dimengerti oleh guru dan temannya sebaya maupun orang lain, hal tersebut dikarenakan gangguan berbicara pada anak.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dibedakan menjadi dua diantaranya faktor internal (didalam) dan faktor eksternal (diluar), didalam faktor internal meliputi umur anak dan kecerdasan anak sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan dan status keadaan social ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti dapatkan di TK Baiturrahman menunjukan bahwa, perkembangan bahasa diperoleh anak pada karakteristik umur anak yang dimana anak dapat mengungkapkan keinginannya dan

¹⁰⁵ Masitoh, "Gangguan Bahasa dan Perkembangan Bicara Anak", *Jurnal Elsa*, Volume. 17, No. 1, April 2019, hlm. 47

memahami perintah yang diberikan. Kecerdasan anak seiring meningkat dengan pemerolehan rangsangan yang diberikan oleh guru dan juga pemenuhan gizi dari orang tua.¹⁰⁶

2. Faktor Penghambat

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu kelainan yang dimiliki oleh setiap individu, ada beberapa hal yang menjadi faktor pada diri anak yaitu disebabkan oleh kelainan/gangguan indra pendengaran, kelainan berbicara atau bahkan disebabkan oleh kondisi tertentu.

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kelainan indra pendengaran disebabkan oleh hilangnya sensor syaraf, rusaknya fungsi telinga bagian luar, tengah dan dalam, dan akibat dari gangguan jaringan otak.
- 2) Kelainan berbicara disebabkan oleh masalah artikulasi, gangguan bersuara, dan masalah kefasihan
- 3) Gangguan akibat kondisi tertentu disebabkan oleh *several palsy*/lumpuh otak, retardasi atau keterbelakangan mental dan bibir sumbing.¹⁰⁷

¹⁰⁶ *Observasi*, 26 Desember 2024

¹⁰⁷ Rohmani Nur Indah, *Gangguan Berbahasa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 103-104.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia atau disebut dengan faktor lingkungan, sosial ekonomi keluarga, hubungan keluarga serta kurangnya interaksi pada anak. Perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kaya akan interaksi dan stimulasi bahasa. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kuantitas dan kualitas percakapan, paparan kosakata yang luas, dan kesempatan bermain peran. Anak-anak akan memperoleh bahasa yang baik jika lingkungan sosialnya baik dan sebaliknya jika lingkungan sosial anak kurang baik maka bahasa yang didapatkan oleh anak kurang.¹⁰⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰⁸ Fauziah Nasution, Dkk, "Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 5, No. 5, Juli 2023, hlm. 409.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong barat yaitu:

1. Strategi guru dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia 4-5 tahun yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bernyanyi. Guru mempunyai tugas untuk mendidik dan mengajarkan perkembangan bahasa kepada anak. Dengan cara yang dilakukan adalah mengajak anak berkomunikasi dengan baik dan benar, mengetahui kosakata baru dan memperbanyak perbendaharaan kata dengan itu anak akan lebih mudah memahai, mengerti dan meniru.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan bahasa anak diakibatkan oleh faktor internal faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti pada faktor pendukung didasari oleh umur anak dan kecerdasan anak sedangkan faktor penghambat didasari oleh gangguan pendengaran dan gangguan berbicara. Sedangkan faktor eksternal yaitu diakibatkan oleh keadaan

anak dari lingkungan tempat tinggal maupun hubungan keluarga, sulitnya berinteraksi dengan orang lain dan keadaan sosial ekonomi keluarga.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baiturrahman Jempong Barat”, peneliti mengajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat agar guru dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak dan menerapkannya dengan anak dan pada guru itu sendiri untuk menjadikan anak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan dapat ditepakan pada kehidupan sehari-hari.

2. Penelitian Lain

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

- b. Peneliti harus memahami tentang focus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan focus kajian yang diteliti.
- c. Untuk penelito selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi perlemgkapan data yang diperoleh.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah & Anita Candra, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun (ditinuu dari Pemerolehan Sematik dan Fonetik) dengan Menggunakan Kegiatan Bercerita”, *International Journal of Elementary School*, Volume. 1, Nomor. 2, Juli 2021, hlm. 55.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Metro Lampung: Alifatama, 2018.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anik Lestianingrum, *prencanaan Pembelajaran Anak usia Dini*. Nganjuk: CV. Adje Media Nusantara, 2017.
- Anissatul Mufarokah,, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Avid Dea, “Faktor Pendukung Perkembangan Bahasa Anak”, dalam <https://www.kompasiana.com/avid/5c939f4e7a6d880628032892/faktor-pendukung-perkembangan-bahasa-anak>, diakses tanggal 2 Juni 2023 pukul 21:15.
- Carol Seefeldt Barbara A. Wasik, *Pendidkan Anak Usia Dini*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Cholid Nurbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com, 2019.
- Dhieni, Nurbian, *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ermis, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Farid Helmi Setiyawan, “Meningkatkan Berbahasa Anak Melalui Model Audio Visual”, *Jurnal PG-PAUD*, Volume. 3, Nomor. 2 Tahun 2019, hlm. 93.
- Fauziah Nasution, Dkk, “Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 5, No. 5, Juli 2023.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hawin Anfubi, “Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak usia Dini di Kelompok Bermain Mamba’ul Huda Desa Sedang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022.
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Indriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jamil Suprihatinigrum, *strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kholilullah, dkk, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, Volume. 10, Edisi. 1, Juni 2020, hlm. 76-77.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maini Sundari, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Bahasa Anak di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2018.
- Mar’ah Rizkiyana, “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu”. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 17-19.
- Mashnaul Humairoh, “Proses dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”, dalam <https://www.kompasiana.com/mashnaalhumairo/54f7b1d9a33311701a8b4bg6/proses-danaspek-dalam-perkembangan-bahasa-anak-usia-dini>, diakses tanggal 5 Mei 2023, pukul 20.35.
- Masitoh, “Gangguan Bahasa dan Perkembangan Bicara Anak”, *Jurnal Elsa*, Volume. 17, No. 1, April 2019.
- Mohammad Nuh, *Undang-Undang No. 146*. Jakarta: Kemendikbud, 2015.

- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Malik Press, 2012.
- Nasrul Husna, “Upaya Guru PAUD dalam Perkembangan Bahasa Anak usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2022.
- Nurbian Dhieni, dkk, *Metode Perkembangan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nurul Ilmi, dkk, “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini diTK FKIP USK Darussalam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume. 7, Nomor. 4, November 2022, hlm. 42-44.
- Paul Eggan dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2012.
- Paul Sumarno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Rohmani Nur Indah, *Gangguan Berbahasa*. Malang: UIN-Maliki Press, 2017.
- Sabyan, “Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Usia Sesuai STPPA”, dalam <https://sabyan.org/indikator-perkembangan-bahasa-anak-menurut-usia-sesuai-sttpa/>, diakses tanggal 2 Juni 2023, pukul 20:58.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&B*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syamsu Yusuf, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Rajawali Pres, 2018.
- Terra Aulia, Dkk, “Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Anak Usia 5-9 Tahun, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.
- Tiara, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak RA An-Najwan Kecamatan Wampu”. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, 2020.

- Tiara Astari, Syifa Safira, “Penerapan Permainan Modifikasi Tapak Gunung untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di RA Mutiara Ciputat”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume. 3, No. 1, Mei 2019.
- Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Tri Lestari, dkk, “Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini”, *Jurnal Angepedia*, Volume. 1, Nomor. 1 Tahun 2017, hlm. 130.
- Uber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Wika Niati, “Peran Guru dalam Mestimulasi Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kabupaten Saluma”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2019.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1: Pedoman Observasi Strategi Guru

PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI GURU

Nama Guru : Ibu Rapih
 Usia : 38 Tahun
 Jabatan : Wakil/Guru Kelas
 Alamat : Jempong Baru
 No hp : 087750654321
 Pendidikan Terakhir : D3

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Strategi Pengorganisasian	Guru membuat perencanaan pembelajaran berupa Prota, Prosem, RPP, RRM, RPPH, media, metode dan evaluasi.	✓		Guru membuat RPPM dan RPPH
			Guru merencanakan kegiatan pokok pembelajaran diantaranya kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.	✓		Guru membuat RPPH yang didalamnya ada kegiatan pembuka, inti dan penutup

	Strategi Penyampaian.	Guru mengucapkan salam dan menyapa.	✓		Saat masuk kelas guru mengucapkan salam dan menyapa ant
		Guru memimpin doa sebelum melakukan pembelajaran.	✓		Guru memimpin dan mengantkan untuk berdoa sebelum belajar.
		Guru mengecek kehadiran siswa.	✓		Guru mengecek siswa
		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	✓		
		Guru melakukan kegiatan <i>ice breaking</i> .	✓		letak ant bosan maka guru akan melakukan kegiatan
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	✓		Setelah kegiatan pembuka maka guru akan masuk pada kegiatan inti
		Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan aspek bahasa.	✓		Guru menggunakan metode pembelajaran yang seperti metode ceramah bertanya dan tanya jawab
		Guru menggunakan media/alat peraga dalam mengembangkan bahasa	✓		alat peraga yang digunakan baik dari bahan alam dan bahan lain.

		Guru menggunakan tehnik pembelajaran yang sesuai dengan metode dan media yang ada serta sesuai dengan perkembangan bahasa.	✓		
		Guru menanyakan kembali pembelajaran	✓		Setelah semua kegiatan selesai maka guru akan bertanya mengenai pembelajaran yang sudah di lalui.
		Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang dipelajarinya.	✓		
		Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.	✓		menceritakan kesimpulan terkait pelajaran pada hari itu
	Strategi Pengolahan	Guru membuat jadwal pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa.	✓		seperti guru membuat APPI baru ke enam aspek perkembangan anak
		Guru membuat catatan kemajuan belajar siswa.	✓		Catatan anak dot. portofolio

			Guru memberikan motivasi	✓		berupa soal belajar, hand book dan laku-lain
			Guru mengontrol belajar siswa.	✓		



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak

PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN BAHASA

Nama Anak : Darul

Kelas : A1

Usia : 4 Tahun

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Memahami Bahasa	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu dan bahasa lainnya).	✓		bisa mengerti bahasa di rumah dan di sekolah
			Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan.		✓	Masih perlu arahan
			Memahami cerita yang dibacakan.	✓		Mengurut, Menongar dan Memahami arti yang disampaikan
			Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit baik hati, berani, jelek dan lain sebagainya).	✓		Mengenal kata nakal, sedih, marah dan gembira.

		Mendengarkan dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, buyi, dan ucapan harus sama).	✓		bunyi yang di lusi keam bari gelas dengan bunyi kede "buy" dapat di mengerti dan dapat di bedakan oleh anak
Mengungkapkan bahasa.		Mengulang kalimat sederhana.	✓		Contohnya keta kerja dimana siapa dan apa
		Bertanya dengan kalimat yang benar.		✓	kosakata yang di lusi keam nusa bersifat kaku.
		Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.	✓		
		Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, baik hati, senang, jelek, pelit, berani dan lain sebagainya).	✓		misalnya memberitahu ibu guru bahwa teman sebangk mengangganya
		Menyebutkan kata-kata yang dikenal.	✓		Mama - Mama hari, bulan dan tahun
		Mengutarakan pendapat kepada orang lain.		✓	

			Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	✓		Seperti Si Ganguh oleh teman.
			Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.	✓		Menceritakan cerita yg ia dengar dengan Jemberkara
			Memperkaya perbendaharaan kata.	✓		dengan cara berinteraksi dengan teman
			Berpartisipasi dalam percakapan.	✓		bersa kelompok

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN BAHASA

Nama Anak : Akbar

Kelas : AI

Usia : 5 Tahun

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Memahami Bahasa	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu dan bahasa lainnya).	✓		Menyimak Perbelasan guru di depan kelas
			Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan.	✓		Ketika di minta membuang sampah dan merapikan Pakaian (kain)
			Memahami cerita yang dibacakan.	✓		Kata yang diucapkan tersebut dapat ia pahami
			Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit baik hati, berani, jelek dan lain sebagainya).	✓		Kata yang dikenal oleh anak yaitu nakal, baik, pelit, sombong, rakus, jelek

		Mendengarkan dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, buyi, dan ucapan harus sama).	✓		bunyi yang dihasilkan oleh mesin "Pak" dengan yang di ucapkan sama.
Mengungkapkan bahasa.		Mengulang kalimat sederhana.	✓		seperti kalimat "saya sudah selesai" "
		Bertanya dengan kalimat yang benar.	✓		menanyakan dengan jelas dan benar tentang hal yg ditanyakan
		Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.	✓		pertanyaannya diberikan bisa memberikan jawaban yg sesuai pula dengan hal yg ditanyakan
		Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, baik hati, senang, jelek, pelit, berani dan lain sebagainya).	✓		ketika dia tertawa senang dengan teman yang nakal dan mengganggu teman yg lain
		Menyebutkan kata-kata yang dikenal.	✓		Kata-kata sifat, bangun tubuh dan pekerjaan
		Mengutarakan pendapat kepada orang lain.	✓		ketika merasa tertawa senang dengan yang ada di sekitarnya

		Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	✓		tidak bisa dengan benar yang diinginkan nya.
		Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.	✓		
		Memperkaya perbendaharaan kata.	✓		dengan benar contoh dengan guru dan temannya
		Berpartisipasi dalam percakapan.	✓		kegiatan berkelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN BAHASA

Nama Anak : Siska

Kelas : A1

Usia : 4 Tahun

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Memahami Bahasa	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu dan bahasa lainnya).	✓		Menyimak perkataan Guru di dalam kelas
			Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan.		✓	masih bingung terhadap perintah yg diberikan secara bersamaan
			Memahami cerita yang dibacakan.	✓		mengantarkan dan menuntun
			Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit baik hati, berani, jelek dan lain sebagainya).	✓		mengenal kata nakal, baik, jelek, pelit, sombong

		Mendengarkan dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, buyi, dan ucapan harus sama).	✓		Menyebutkan bunyi tepuk tangan dengan menggunakan ayu di tepuk dan mencontohkan bunyi yang di laksanakan.
Mengungkapkan bahasa.	Mengulang kalimat sederhana.	✓		berteka untuk mengulang perkataan baru	
	Bertanya dengan kalimat yang benar.	✓		masih mengahai sebagai kalimat yang kurang B	
	Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.	✓		terdapat jika di tanya warna apa yang di tepuk dengan yang di laksanakan baru B.	
	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, baik hati, senang, jelek, pelit, berani dan lain sebagainya).	✓		seperti ketika terangnya tidak mau menulis matanya tidak lapanya.	
	Menjelaskan kata-kata yang dikenal.	✓		kata benda-benda, sifat dan lain-lain	
	Mengutarakan pendapat kepada orang lain.	✓		suka anak-anak bisa sekali dan dan pembuat	

		Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	✓	kepercayaan yang di dapat bisa sehingga sulit untuk menyesuaikan diri di lingkungan
		Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.	✓	karena sifat pemalu
		Memperkaya perbendaharaan kata.	✓	anak-anak bisa berdiskusi dan tak mau berkeren
		Berpartisipasi dalam percakapan.	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Pedoman Oservasi Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Bahasa

PEDOMAN OBSERVASI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN BAHASA

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Faktor penghambat.	Kurangnya kesadaran pada diri siswa dalam belajar.		✓	anak belajar dengan penuh semangat saat belajar
			Adanya gangguan pendengaran pada siswa	✓		ada satu org anak yang tidak mendengar suara di kelas
			Adanya gangguan pada kondisi tertentu seperti bibir sumbing/lidah pendek.		✓	Semua anak kelas A) sehat dan terhadir dari gangguan tertentu.
			Factor genetic, anggota keluarga yang memiliki keterlambatan berbicara.	✓		ada satu org anak yang frust mau berbi cara ketika si kecil
			Kurangnya interaksi sosial dari diri siswa	✓		ada 2 orang anak yg sulit berinteraksi dengan teman
		Faktor pendukung	Sarana dan prasarana	✓		permainan outdoor dan indoor
			Strategi pembelajaran guru	✓		RPPH, kegiatan bermain pembelajaran, teknik, metode

		Kelebihan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya	✓		berinteraksi dengan guru teman dan orang lain.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data
1	Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Strategi Pengorganisasian.	a. Guru b. Kepala sekolah c. Peserta didik
		Strategi Penyampaian.	
		Strategi Pengolahan.	
		Memahami Bahasa.	
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Baiturrahman Jempong Barat?	Faktor pendukung.	a. Guru b. Peserta didik c. Kepala sekolah
		Faktor penghambat.	

Lampiran 5: Lembar Pertanyaan

LEMBAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Guru : Ibu Rapih

Kepala Sekolah : Ibu Nevi

Peserta didik : Darul

No	Daftar Pertanyaan dan Jawaban	
1.	Guru	
	Pertanyaan	Jawaban
	Dalam mengembangkan bahasa pada anak, biasanya strategi apa yang digunakan?	Dalam mengembangkan bahasa ini, saya menggunakan strategi pembelajaran, dimana saya akan selalu menyusun RPPM dan RPPH sebagai acuan saya akan melakukan kegiatan belajar mengajar.
	Apakah kendala bagi guru dalam mengembangkan bahasa anak?	Kendala yang saya dapatkan yaitu harus memahami karakteristik anak, kemampuan anak, menyesuaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah di mengerti.
	Biasanya anak akan mengungkapkan apa yang dia inginkan seperti ketika diganggu oleh temannya entah itu merebut barang milik dirinya. Apakah anak-anak akan mengungkapkannya?	Tidak ada, namun ada juga anak yang cara mengungkapkannya melalui tawisan atau marah.
Apakah anak seringkali menggunakan bahasa daerah dalam percakapannya didalam kelas?	Terkadang juga menggunakan bahasa daerah karena sudah terbiasa diajarkan tapi jika berbicara dengan guru anak akan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.	

<p>Metode apa saja yang ibu terapkan dalam mengembangkan bahasa anak?</p>	<p>Apapun metode-metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu metode Ceramah, tanya jawab dan bernyanyi</p>
<p>Dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak, apakah Bapak/Ibu guru juga menggunakan media saat proses belajar mengajar?</p>	<p>Dalam memberikan pembelajaran yang baik, saya biasanya menggunakan alat peraga baik yang ada di sekolah maupun dari luar sekolah (alam)</p>
<p>2. Kepala Sekolah</p>	
<p>Pertanyaan</p>	<p>Jawaban</p>
<p>Menurut ibu, apakah perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun disekolah ibu sudah bagus/baik?</p>	<p>Menurut saya perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun terbilang baik, anak-anak dapat berinteraksi dengan temannya, guru bahkan orang lain yang hadir di kelas.</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan berbagai macam strategi dalam pengajarannya sehingga dikatakan bisa mengembangkan bahasa pada anak?</p>	<p>Di dalam proses pembelajaran guru tentunya harus mengembangkan bahasa aspek perkembangan pada anak. Saya bersama guru-guru ikut membuat Prosem dimana Prosem tersebut digunakan sebagai acuan bagi guru dalam membuat RPPM/RPP dan memilih metode, strategi yang tepat</p>
<p>Apakah sarana dan prasana untuk menunjang perkembangan bahasa pada anak di TK ibu terbilang memadai?</p>	<p>Alhamdulillah sudah terbilang cukup untuk sarana dan prasana di sekolah kami yang dimana permainan outdoor dan indoor lengkap.</p>

	Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar memiliki hambatan dalam mengembangkan bahasa pada anak?	Kami melakukan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui hambatan apa yg dihadapi oleh guru dalam mengajar.
3.	Peserta Didik	
	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah saat masuk ke dalam kelas Bapak/Ibu guru menyuruh adek membaca doa dan bernyanyi?	Kami setiap hari melakukan kegiatan bernyanyi bersama dan ber Do'a bersama-sama di dalam kelas.
	Ketika adek merasa sedih atau marah dengan teman, apakah adek akan menceritakan kepada Bapak/Ibu guru? Apakah adek sering menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan Bapak/Ibu guru di dalam kelas?	Ya, saya sering mengungtkan pada Ibu guru ketika saya di ganggu oleh teman sebangkuku saya. misalnya dia mengambil pensil saya tanpa izin saya.
	Ketika adek disuruh oleh Bapak/Ibu, apakah adek mengikuti perintahnya?	Ibu guru menyuruh saya dan teman-teman mengsurat akan bahasa Indonesia.

LEMBAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Guru : Ibu Rapih

Kepala Sekolah : Ibu Nevi

Peserta didik : Akbar

No	Daftar Pertanyaan dan Jawaban	
1.	Guru	
	Pertanyaan	Jawaban
	Dalam mengembangkan bahasa pada anak, biasanya strategi apa yang digunakan?	Dalam mengembangkan bahasa itu, saya menggunakan strategi pembelajaran, dimana saya lebih dahulu menyusun RPPM dan RPH sebagai acuan saya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
	Apakah saja kendala bagi guru dalam mengembangkan bahasa anak?	Kendala yang saya dapatkan yaitu harus memahami karakter anak, kegunaan alat, dan mendeskripsikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti.
	Biasanya anak akan mengungkapkan apa yang dia inginkan seperti ketika diganggu oleh temannya entah itu merebut barang milik dirinya. Apakah anak-anak akan mengungkapkannya?	Tentu saja ada, namun ada juga anak yang cara mengungkapkannya melalui tangisan atau marah.
	Apakah anak seringkali menggunakan bahasa daerah dalam percakapannya didalam kelas?	terkadang saya menggunakan bahasa daerah karena sudah terbiasa di rumah tapi jika berbicara dengan guru, anak akan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
	Metode apa saja yang ibu terapkan dalam mengembangkan bahasa anak?	Adapun metode-metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan berdiskusi.

	Dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak, apakah Bapak/Ibu guru juga menggunakan media saat proses belajar mengajar?	Dalam memberikan pembelajaran yang baik, saya bersama menggu- nakan alat peraga baik yang ada di Sekolah maupun dari luar Sekolah (album)
2.	Kepala Sekolah	
	Pertanyaan	Jawaban
	Menurut ibu, apakah perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun disekolah ibu sudah bagus/baik?	Menurut saya perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun terbilang baik, anak dapat berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan orang lain yang baru da temui
	Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan berbagai macam strategi dalam pengajarannya sehingga dikatakan bisa mengembangkan bahasa A pada anak?	Dalam proses pembelajaran dan tentunya terus mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak. saya bersama guru-guru lain membuat prosem dimana prosem tersebut digunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam membuat RPPM, RPPH, Teknik, metode, dan strategi yang tepat
	Apakah sarana dan prasana untuk menunjang perkembangan bahasa pada anak di TK ibu terbilang memadai?	Alhamdulillah sudah terbilang cukup untuk sarana dan prasana disekolah kami yang dimana pemerataan out door out indoor lengkap
	Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar memiliki hambatan dalam mengembangkan bahasa pada anak?	Kami melibatkan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui hambatan-hambatan yang di dapatkan oleh guru dalam mengajar.

3.	Peserta Didik	
	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah saat masuk ke dalam kelas Bapak/Ibu guru menyuruh adek membaca doa dan bernyanyi?	kami setiap hari melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan bernyanyi bersama di dalam kelas.
	Ketika adek merasa sedih atau marah dengan teman, apakah adek akan menceritakan kepada Bapak/Ibu guru?	Iya, saya sering mengungkap kan kepada Ibu guru ketika saya di jalani oleh teman saya
	Apakah adek sering menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan Bapak/Ibu guru di dalam kelas?	tidak karena mama saya selalu berpesan ketika sudah di dalam sekolah harus menggunakan bahasa indonesia
	Ketika adek disuruh oleh Bapak/Ibu, apakah adek mengikuti perintahnya?	saya mendengarkan perintah yang di berikan oleh ibu guru seperti membuang sampah, memparkir sepatu pada rak sepatu dan lain-lain.

LEMBAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

Guru : Ibu Rapih

Kepala Sekolah : Ibu Nevi

Peserta didik : Siska

No	Daftar Pertanyaan dan Jawaban	
1.	Guru	
	Pertanyaan	Jawaban
	Dalam mengembangkan bahasa pada anak, biasanya strategi apa yang digunakan?	Dalam mengembangkan bahasa, saya menggunakan strategi pembelajaran dimana saya lebih dahulu menyusun RPPH dan RPPH sebagai acuan saya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
	Apa saja kendala bagi guru dalam mengembangkan bahasa anak?	Kendala yang saya dapatkan yaitu harus memahami karakter anak, keragaman anak, menyajikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah di mengerti.
	Biasanya anak akan mengungkapkan apa yang dia inginkan seperti ketika diganggu oleh temannya entah itu merebut barang milik dirinya. Apakah anak-anak akan mengungkapkannya?	Tentu saja ada, namun ada juga anak yang cara mengungkapkannya melalui tangisan atau marah.
	Apakah anak seringkali menggunakan bahasa daerah dalam percakapannya didalam kelas?	Terkadang saya menggunakan bahasa daerah karena sudah terbiasa di rumah tapi jika berbicara dengan guru, anak akan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
	Metode apa saja yang ibu terapkan dalam mengembangkan bahasa anak?	Adapun metode-metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan berdiskusi.

	Dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak, apakah Bapak/Ibu guru juga menggunakan media saat proses belajar mengajar?	Dalam memberikan pembelajaran yang baik, saya biasanya menggunakan alat peraga baik yang ada di sekolah maupun dari luar sekolah (alam)
2.	Kepala Sekolah	
	Pertanyaan	Jawaban
	Menurut ibu, apakah perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun disekolah ibu sudah bagus/baik?	Menurut saya perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun terbilang baik, anak-anak dapat berinteraksi dengan teman-teman dan orang yang lain yang baru ia ketemu
	Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan berbagai macam strategi dalam pengajarannya sehingga dikatakan bisa mengembangkan bahasa pada anak?	Di dalam proses pembelajaran guru tentu saja harus mengkaitkan semua aspek perkembangan pada anak. Saya bersama guru-guru lain membuat proses semacam tersebut diwujudkan sebagai acuan bagi guru untuk membuat RPPM, RPPH dan teknik, metode serta strategi yang tepat.
	Apakah sarana dan prasana untuk menunjang perkembangan bahasa pada anak di TK ibu terbilang memadai?	Allhamdulillah sudah terbilang cukup baik untuk sarana dan prasarana di sekolah kami yang sarana permainannya outdoor dan indoor lengkap

	Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar memiliki hambatan dalam mengembangkan bahasa pada anak?	Kami melakukan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui hambatan-hambatan apa yang didapatkan oleh guru dalam mengajar.
3.	Peserta Didik	
	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah saat masuk ke dalam kelas Bapak/Ibu guru menyuruh adek membaca doa dan bernyanyi?	Kami setiap hari melakukan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan bernyanyi bersama di dalam kelas.
	Ketika adek merasa sedih atau marah dengan teman, apakah adek akan menceritakan kepada Bapak/Ibu guru?	Ya, saya akan mengungkapkan pada Ibu guru ketika saya di sorong oleh teman.
	Apakah adek sering menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan Bapak/Ibu guru di dalam kelas?	Ibu guru menyuruh saya dan teman-teman menggunakan bahasa Indonesia ketika berada di sekolah.
	Ketika adek disuruh oleh Bapak/Ibu, apakah adek mengikuti perintahnya?	Saya mendengar perintah yang di berikan oleh Ibu guru seperti membersihkan ruangan, membuang sampah dan lain-lain.

Lampiran 6: Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Visi misi sekolah
2. Profil sekolah
3. Letak geografis sekolah
4. Struktur organisasi.
5. Dokumen berupa foto kegiatan-kegiatan sekolah
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
7. Hasil Evaluasi Belajar siswa (cacatan Anekdote, ceklis dan portofolio).
8. Data guru dan peserta didik kelas 1A.
9. Sarana dan prasana dan lain sebagainya.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7: Gambaran Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Baiturrahman

TK Baiturrahman merupakan sekolah dimana peneliti melakukan penelitian. TK Baiturrahman terletak di sebuah kelurahan yang cukup dekat dari pusat kota, yaitu berada di Kelurahan Jempong Barat, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. TK Baiturrahman didirikan sejak tahun 2006 oleh Ketua Yayasan Drs. H. Sukiis dan dibantu oleh masyarakat disekitar sekolah. Pemilik yayasan TK Baiturrahman pertama kali dipimpin oleh Drs. H. Sukiis, sedangkan kepala sekolahnya saat ini adalah Hj. Siti Aminatun. TK Baiturrahman adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah pertama bagi anak-anak.

Pada tahun 2006 TK Baiturrahman yang dipimpin oleh Drs. H. Sukiis, gedung TK Baiturrahman terdiri dari 2 ruangan kelas dan 1 ruang kepala sekolah. Pada tahun 2015 sampai dengan sekarang TK Baiturrahman sudah memiliki 3 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang UKS di bawah pimpinan Hj. Siti Aminatun.

Profil Lembaga TK Baiturrahman

1.	Nama Sekolah	TK Baiturrahman
2.	Nomor Statistik	002 336 001 034
	NPSN	50220587
	Alamat	Jln. H. Naim Guntur
	Desa/Kelurahan	Jempong Barat
	Kecamatan	Sekarbela
	Kabupaten/Kota	Mataram
	Provinsi	Nusa Tenggara Barat
	Kode Pos	
	Status/Akreditasi	Swasta/B

2. Letak Geografis TK Baiturrahman

Secara umum letak TK Baiturrahman yaitu terletak di Jln. H. Naim Guntur Kelurahan Jempong Barat, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB). TK Baiturrahman berada di dalam perkampungan. Disamping sekoah TK baiturrahman terdapat di tengah-tengah rumah warga.

Letak geografis TK Baiturrahman ini tidak terlalu mendukung proses pembelajaran anak karena letaknya yang berada disekitar rumah warga dan cukup jauh dari persawahan membuat peserta didik tidak terlalu nyaman.

- a. Sebelah Utara : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Ruma Warga
- c. Sebelah Timur : Rumah Warga
- d. Senelah Barat : Jalanan

3. Visi dan Misi TK Baiturrahman

Adapun visi dan misi lembaga pendidikan TK Baiturrahman yaitu sebagai berikut:

a. Visi

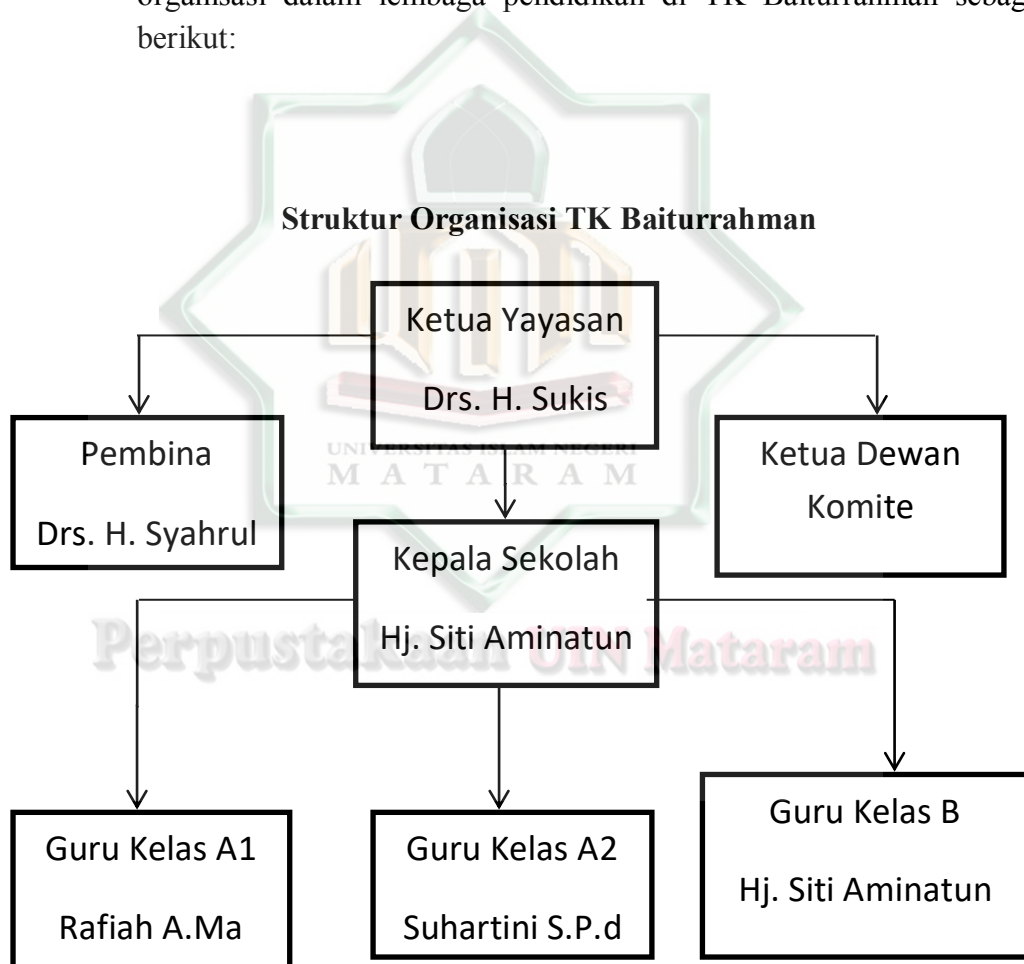
Terwujudnya suatu lembaga pendidikan yang berdasarkan iman dan taqwa, terampil dan mandiri

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama sehingga anak berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir, aktif dan kreatif serta mandiri dan terampil.
- 3) Mendidik dan mencerdaskan anak.
- 4) Mendidik dan menanamkan sehingga saling menghargai, menjunjung tinggi akhlak manusia.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan menyenangkan yang bernuansa islami.

4. Struktur Organisasi TK Baiturrahman

Struktur organisasi adalah suatu sistem suatu soistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan untuk tujuan yang sama pula. Struktur organisasi merupakan suatu kompenen ynag hars ada dalam setiap organisasi. Yang dimaksud dengan organisasi disini menuju pada lembaga pendidikan TK Baiturrahman. Hal ini bertujuan agar semua kegiatan dan pelaksanaan program kerja TK Baiturrahman Berjalan dengan lancar dan sistematis. Oleh karena itu, tentu diperlukan adanya struktur organisasi dalam lembaga pendidikan di TK Baiturrahman sebagai berikut:



5. Keadaan Guru TK Baiturrahman

Daftar Keadaan Guru TK Baiturrahman

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas Tambahan
1.	Hj. Siti Aminatun	SMA/Sederajat	Kepala Sekolah
2.	Rafiah A.Ma	D2	Guru A1
3.	Suhartini S.P.d	S1	Guru A2
4.	Nevi S.P.d	S1	Tata Usaha

6. Keadaan Peserta Didik TK Baiturrahman

Keadaan Peserta Didik TK Baiturrahman

Tahun Pelajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2020/2021	8	6	14
2021/2022	4	6	10
2022/2023	6	2	8

7. Sarana dan Prasarana TK Baiturrahman

Sarana dan prasana merupakan salah satu hal untuk menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode, strategi ataupun media yang digunakan tetapi sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebgaia motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Sarana dan Prasarana TK Baiturrahman

No	Sarana dan Prasaran	Fasilitas	Jumlah	Keterangan	
1.	Sarana Pendidikan	Ruang kelas	3	Baik	
		Ruang Kepsek	1	Baik	
		Toilet	1	Cukup Baik	
		Meja siswa	12	Baik	
		Kursi siswa	33	Baik	
		Meja Guru Kursi Guru	3 3	Baik Baik	
		Tong Sampah	2	Cukup baik	
		Rak Sepatu	2	Cukup Baik	
		Aula	1	Cukup Baik	
2.	Area Indoor	Bermain	Puzzle	5	Baik
			Balok	4	Baik
			Plastisin	6	Baik
			Papan berhitung	2	Baik
			Bola warna warni	5	Baik
			Alat masak- masakan	3	Cukup Baik
			Buku-buku cerita	2	Cukup Baik
			Stiker huruf, angka dan hijaiyah	15	Baik
3.	Area Outdoor	Bermain	Perosotan	3	Baik
			Jungkat jungkit	3	Cukup Baik
			Ayunan gandeng	1	Cukup Baik

		Ayunan berputar	1	Baik
			3	Cukup Baik



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 8: Wawancara Guru Dan Kepala Sekolah



Wawancara guru kelas B1



Wawancara Guru kelas A1



Wawancara guru kelas A2

Lampiran 9: Kegiatan Menggunakan Strategi Pembelajaran



Kegiatan bernyanyi bersama



Kegiatan menyampaikan materi



Kegiatan tanya jawab

Lampiran 10: Kegiatan Anak Menujuk Huruf Dan Angka



Guru menulis nama hari/tanggal/bulan dan tahun



Anak menunjuk huruf yang sesuai dengan tulisan dipapan

Lampiran 11: Kegiatan Anak Menulis Huruf



Kegiatan menebalkan huruf-huruf abjad





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II - Jl. Gajahmada No. - Telp. (0378) 620793-620794 Fax. 620794 Ampung Mataram

KARTU KONSULTASI

NAMA : Lita Agustina
NIM : 200110057
PEMBIMBING : Wahyuni Murniati, M.Pd
JUDUL : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baiturrahman Jempong Barat

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	4/12 23	- Selesaikan Perbaikan ds Pedoman - hitunglah kata yg bermakna - rencana	Kuf.
2.	13/12 23	- Tambah sks Penelitian	Kuf.
3.		- kumpulkan BAB II dan BAB III	
4.	19/12 2023	Ringkaskan data wawancara dengan observasi (bertujuan utk BAB II dan BAB III)	Kuf.
5.	28/12 2023	- Tambah teori pada BAB II - Tambah hasil penelitian lain	Kuf.
6.	4/01 2024	- Abstrak - BAB IV	Kuf.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II - Jl. Gajahan No. - Telp. (0375) 420784-420784 Fax. 420784 Jember, Mataram

7.	11/01 2024	Ace	Wah.

Mataram, 11 Januari 2024

Pembimbing

Wahyuni Murniati, M.P.d

NIP. 199211302019032027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



TAMAN KANAK-KANAK
BAITURRAHMAN

Jln. H. Naim Jemping Baru, Sekarbela Kota Mataram
Telp. 087775056838

SURAT KETERANGAN

No: 84-19/B/Y/ TK-B/12/2023

Sububungan dengan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANKESBANGPOL), Nomor:070/1036/Bks-Pol/XII/2023, HAL: Permohonan Rekomendasi Penelitian tanggal 19 Desember s/d 30 Desember 2023, maka Kepala TK Baiturrahman dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lita Agustina
NIM : 200110057
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di TK Baiturrahman pada tanggal 19 desember s/d 30 desember guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul: "STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BAITURRAHMAN JEMPONG BARAT"

Mataram, 30 Desember 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Kepala TK BAITURRAHMAN

Nesi Wahyu Nurbaningsih, S.Pd.



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram
Jl. Pejangik No. 16 Mataram 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/1242/Halibang-KT/XII/2023

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 2. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 3. Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pusat Jaringan Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
 4. Peraturan Walikota Mataram Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
 5. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 31 Oktober 2023
 6. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/1036/Bks-Pol/XII/2023 Tanggal 20 Desember 2023

MENGIJINKAN

- Kepada
- Nama : **Lita Agustina**
- Lembaga : **Tarbiyah Dan Keguruan**
- Judul Penelitian : **Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baiturrahman Jempong Barat**
- Lokasi : - Jln. H. Naim
- Jempong Baru
- Sekabela
- Kota Mataram
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 19 Desember 2023 s/d 30 Desember 2023

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Sistem Informasi puri-indah.mataramkota.go.id.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 Desember 2023
KEPALA BADAN RISET DAN
INOVASI DAERAH KOTA MATARAM



Dr. MANSUR, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19701231 200210 1 035



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No 100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 964/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/10/2023 Mataram, 31 Oktober 2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lita Agustina
NIM : 200110057
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : TK BAITURRAHMAN JEMPONG BARAT KOTA MATARAM
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BAITURRAHMAN JEMPONG BARAT

Waktu Penelitian : 31 Oktober 2023- 31 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan-Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/1036/Bks-Pol/XII/2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-10-31.
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Lita Agustina.
Alamat : Jln. H. Naim Jempong Baru Sekarbela Kota Mataram
Bidang/Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Baiturrahman Jempong Barat
Lokasi : Jln H. Naim Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lamanya : 19 Desember 2023 S/d 30 Desember 2023.
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 19 Desember 2023
Kepala Bakesbangpol
Kota Mataram,



ZARKASYI, SE., MM
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19761231 200003 1 013

Tembusan Yth.:

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
3. Kepala Sekolah TK Baiturrahman Jempong Barat
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram
5. Yang bersangkutan;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSfE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.3704/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/01/2024

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

LITA AGUSTINA

200110057

FTK/PAUD

Dengan Judul SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK BAHASA PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK BAITURRAHMAN JEMPONG BARAT

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 12/01/2024



IPT Perpustakaan

Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MATARAM

REPUBLIC OF INDONESIA

197608282006042001

M. Hum



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.3063/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/01/2024

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

LITA AGUSTINA

200110057

FTK/PAUD

Perpustakaan UIN Mataram

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



IPT Perpustakaan

Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MATARAM

REPUBLIC OF INDONESIA

197608282006042001

M. Hum